



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS DESKRIPSI
DENGAN MEDIA BAGAN BERBASIS KONTEKSTUAL
UNTUK SMP KELAS VII KOTA SEMARANG**

TESIS

Disusun oleh

Ninik Nurhidayati

NPM. 17520014

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2019



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS DESKRIPSI
DENGAN MEDIA BAGAN BERBASIS KONTEKSTUAL
UNTUK SMP KELAS VII KOTA SEMARANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai derajat
Magister Program Bahasa dan Sastra Indonesia

Disusun oleh
Ninik Nurhidayati
NPM. 17520014

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

Tesis berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Teks Deskripsi dengan Media Bagan Berbasis Kontekstual untuk SMP Kelas VII Kota Semarang*, di tulis oleh Ninik Nurhidayati telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Tesis Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang.

Pada hari : Rabu

Tanggal : 8 Januari 2020

Ketua

Sekretaris

Dr. Ngasbun Egar, M.Pd.

NPP. 956701118

Dr. Harjito, M.Hum

NPP. 936501103

Anggota

1. Dr. Harjito, M.Hum

NPP. 936501103

(.....)

2. Prof. Dr. Suwandi, M.Pd.

NIP. 19520815 19830 1 003

(.....)

3. Dr. Nazla Maharani Umayu, M.Hum

NPP. NPP. 077901190

(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : **Ninik Nurhidayati**

NPM : 17520014

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program : Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Saya bertanggung jawab terhadap tesis baik secara moral, akademik, maupun hukum dengan segala akibatnya.

Apabila dikemudian hari terbukti tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, Desember 2019

Yang Membuat Pernyataan

Ninik Nurhidayati

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Menghargai orang lain berarti menghargai diri-sendiri
Berbicara menyelesaikan masalah, diam menghindari masalah

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobbil alamin, dengan segala kerendahan hati dan kebesaran cinta serta kasih sayang, kupersembahkan karya kecil ini teruntuk: Kedua orang tuaku, Ibu Harwiyah dan almarhum Bapak Subali Hadi Sutrisno, dengan segala kasih dan doa-doa beliau sehingga dapat terwujud tulisan ini sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban sebagai anak yang ingin berbakti.

Suamiku, Heri Wibowo, yang telah memberikan izin dan dukungan sehingga bisa melewati onak dan duri penyelesaian studi ini.

Anak-anakku tercinta, Irwan Andrianto Nugroho dan Ararya Ezra Marvane Nugroho, karena kalianlah mama menjadi kuat dan semua menjadi indah.

Adik-adikku tersayang, Titik, Isti, dan Puji, yang kutahu selalu mendoakan dengan sangat tulus. Orang tua kedua, Bapak dan Ibu mertua, yang senantiasa memberi dukungan moril dan spiritual sehingga terselesaikannya tulisan ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabilalamin, Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “*Pengembangan Bahan Ajar Teks Deskripsi dengan Media Bagan Berbasis Kontekstual untuk SMP Kelas VII Kota Semarang*”. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di program Pascasarjana UPGRIS Semarang.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterimakasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Direktur Pascasarjana Dr. Ngasbun Egar, M.Pd.
2. Pembimbing I Dr. Hardjito, MHum.
3. Pembimbing II Prof. Dr. Suwandi, M.Pd.
4. Kepala SMPN 11 Semarang, dewan guru dan karyawan.
5. Kepala SMPN 4 beserta seluruh dewan guru dan karyawan
6. Rekan-rekan seperjuangan dan sepenanggungan Program Pascasarjana PBSI Angkatan ke-5 UPGRIS Semarang,
7. Tak lupa keluarga kecil tercinta yang telah memberikan semangat lewat senandung untaian do’a oleh suami, dan kedua anakku. Adik-adik, keponakan, adik ipar, yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
8. Peserta didik SMPN 11 dan SMPN 4 yang telah berkenan menjadi responden pada penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tulisan ini, yang tidak bisa disebut satu persatu.

Sudah barang tentu dan tak terpungkiri lagi bahwasannya kesempurnaan hanya milik Tuhan Yang Maha Esa. Tak ada gading yang tak retak. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan tesis ini. Untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga tulisan ini dapat berkontribusi dan bermanfaat dalam perkembangan pendidikan.

Semarang, Desember 2019

Penulis

ABSTRAK

Nurhidayati, Ninik. 2019 “*Pengembangan Bahan Ajar Teks Deskripsi dengan Media Bagan Berbasis Kontekstual untuk SMP Kelas VII Kota Semarang*”. Tesis. Pembimbing I Dr. Harjito, Mhum. Dan Pembimbing II Prof. Dr. Suwandi, MPd.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui keberadaan bahan ajar teks deskripsi bahasa Indonesia yang dipakai oleh peserta didik kelas VII di Kota Semarang, (2) Untuk mengetahui informasi kebutuhan peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran teks deskripsi , dan (3) menghasilkan bahan ajar pembelajaran teks deskripsi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pendidik.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan mengadopsi dari Sugiyono (*research and development*) yang meliputi (1) Studi Pendahuluan, yakni studi literatur dan studi lapangan, (2) Studi Pengembangan, meliputi (a) Desain produk awal (*prototype*), (b) Koreksi desain dari para pakar, (c) Revisi desain, (d) Uji coba terbatas, (e) FGD (focus group discussion), dan (f) Revisi produk *prototype*. (3) Evaluasi. Instrumen penilaian yang digunakan untuk melihat kelayakan bahan ajar ini adalah kuesioner/angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Bahan yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik adalah; (a) Buku Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII, Terbitan Kementrian dan Kebudayaan Republik Indonesia, Revisi 2016. (b) sumber lain seperti internet. (2) Berdasarkan analisis angket kebutuhan pendidik dan peserta didik (guru dan siswa). Peserta didik dan pendidik membutuhkan bahan ajar tentang teks deskripsi. Bentuk bahan ajar menulis deskripsi dengan media bagan berbasis kontekstual adalah dengan menggunakan ukuran A4, kertas HVS 70 gram font arial 12, tampilan selain dengan tulisan juga disertai dengan gambar yang terdiri lebih dari 2 (dua) warna yang berbeda, warna yang dipilih adalah warna soft atau lembut, jumlah halaman antara 30-40 halaman, menggunakan bahasa komunikatif, materi disajikan secara urut dan sistematis. (3) Hasil uji kelayakan pengembangan bahan ajar menulis deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual berdasarkan tanggapan beberapa responden dinyatakan baik atau layak digunakan.

Kata kunci: Bahan ajar, deskripsi, bagan, dan kontekstual

ABSTRACT

Nurhidayati, Ninik. 2019 "Development of Description Text Teaching Material with Contextual Based Chart Media for Class VII Middle School Semarang City". Thesis. Supervisor I Dr. Harjito, Mhum. And Supervisor II Prof. Dr. Suwandi, MPd.

The purpose of this study is (1) Knowing the existence of Indonesian description text teaching materials used by VII grade students in Semarang City, (2) Finding out the information needs of students and educators in learning descriptive text, and (3) producing learning teaching materials description text that suits the needs of students and educators.

This research is a development research adopting from Sugiyono (research and development) which includes (1) Preliminary Studies, namely literature studies and field studies, (2) Development Studies, including (a) Initial product design (prototype), (b) Design correction from experts, (c) Design revisions, (d) Limited trials, (e) FGD (focus group discussion), and (f) Revision of prototype products. (3) Evaluation. The assessment instrument used to see the feasibility of this teaching material is a questionnaire / questionnaire.

The results showed that (1) Materials used by educators and students were; (a) Class VII SMP / MTs Indonesian Language Books, Publications of the Ministry of Culture and Republic of Indonesia, Revised 2016. (b) other sources such as the internet. (2) Based on a questionnaire analysis of the needs of educators and students (teachers and students). Students and educators need teaching material about the description text. The form of teaching material writing descriptions with contextual based chart media is to use A4 size, HVS paper 70 grams arial 12 fonts, in addition to writing, there is also an image that consists of more than 2 (two) different colors, the color chosen is soft color or soft, the number of pages between 30-40 pages, using communicative language, the material is presented in an orderly and systematic manner. (3) The results of the feasibility test for the development of teaching materials for writing descriptions using contextual based chart media based on the responses of some respondents were stated to be good or proper to be used.

Keywords: Teaching material, description, chart, and contextual

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Pernyataan Keaslian Tesis	iv
Motto dan Persembahan.....	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	vii
Abstract	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Diagram	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Batasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori.....	15
C. Kerangka Berfikir.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Metode Penelitian	46
B. Metode Pengembangan	47
C. Desain Penelitian	50
D. Data dan Sumber Data Penelitian.....	55
E. Populasi, Objek, Sampel, dan Sampling	56

F. Teknik Pengumpulan Data	56
G. Instrumen Penleitian	57
H. Teknik Analisis Data	58
I. Waktu Penelitian	59
J. Sistematika Penulisan Tesis	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. HASIL PENELITIAN.....	62
1. Keberadaan Bahan Ajar Menulis Deskripsi.....	62
a. Ketersediaan Bahan Ajar Menulis Deskripsi	62
b. Kondisi Bahan Ajar Menulis Deskripsi	65
2. Kebutuhan Pendidik dan Peserta Didik terhadap Bahan Ajar Menulis Deskripsi Menggunakan Bagan Berbasis Kontekstual.....	66
a. Kebutuhan Penidik terhadap Bahan Ajar Menulis Deskripsi Menggunakan Bagan Berbasis Kontekstual.....	66
b. Kebutuhan Peserta Didik terhadap Bahan Ajar Menulis deskripsi menggunakan Bagan Berbasis Kontekstual.....	76
3. Bahan Ajar Menulis Deskripsi Menggunakan Media Bagan Berbasis Kontekstual untuk Peserta Didik Kelas VII Kota Semarang	85
a. Draf bahan ajar menulis deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual untuk peserta didik kelas VII Kota Semarang	86
b. Validasi pakar dan revisi terhadap draf bahan ajar menulis deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual untuk peserta didik kelas VII Kota Semarang	90
c. Uji Penggunaan Bahan Ajar Menulis Deskripsi Menggunakan Media Bagan Berbasis Kontekstual	99
d. FGD dan Perbaikan Hasil Penggunaan Bahan Ajar Menulis Deskripsi Menggunakan Media Bagan Berbasis Kontekstual untuk SMP Kelas VII Kota Semarang.....	107
e. <i>Prototype</i> Bahan Ajar Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Media Bagan Berbasis Kotekstual untuk SMP kelas VII Kota Semarang.....	113

B. PEMBAHASAN	116
1. Keberadaan Bahan Ajar dan Kondisi Bahan Ajar Menulis	
Deskripsi.....	117
2. Kebutuhan Pendidik dan Peserta Didik akan Bahan Ajar Menulis	
Deskripsi Menggunakan Bagan Berbasis Kontekstual	119
3. Bahan Ajar Menulis Deskripsi Menggunakan Media Bagan Berbasis	
Kontekstual untuk Peserta Didik Kelas VII Kota Semarang	123
BAB V SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI.....	131
A. Simpulan	131
B. Saran.....	132
C. Implikasi.....	133
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN	135

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Jadwal kegiatan penelitian	60
4.1. Tabel ketersediaan buku teks menulis deskripsi.....	63
4.2. Kebutuhan pendidik berkaitan dengan pengetahuan dasar dan keberadaan bahan ajar	67
4.3. Rekap kebutuhan guru/pendidik terhadap isi bahan ajar.....	69
4.4. Rekap kebutuhan guru/pendidik terhadap tampilan fisik bahan ajar.....	72
4.5. Rekap kebutuhan guru/pendidik terhadap data pendukung bahan ajar.....	75
4.6. Rekap kebutuhan peserta pendidik berkaitan dengan pengetahuan awal dan keberadaan bahan ajar.....	76
4.7. Kebutuhan peserta pendidik berkaitan dengan isi bahan ajar	78
4.8. Kebutuhan peserta pendidik berkaitan dengan tampilan fisik bahan ajar	80
4.9. Kebutuhan peserta pendidik berkaitan dengan data pendukung yang dimuat dalam bahan ajar.....	84
4.10. Skor interval uji pakar bahan ajar dalam bentuk persentase.....	92
4.11. Uji ahli bahan ajar menulis teksdeskripsi.....	94
4.12. Skor interval uji pakar bahan ajar dalam bentuk persentase oleh pendidik Bahasa Indonesia.....	95
Perbandingan bahan ajar sebelum dan sesudah validasi.....	97
4.13. Nilai menulis teks deskripsi di sekolah 1.....	101
4.14. Nilai menulis teks deskripsi di sekolah 2.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Validasi draf bahan ajar	96
4.2. Uji coba terbatas di sekolah 1	102
4.3. Uji coba terbatas di sekolah 2	105
4.4. Foto kegiatan FGD.....	109
4.5. Gambar bahan ajar sebelum dan sesudah FGD.....	112
4.6. Sampul bahan ajar	123
4.7. Tampilan prakata bahan ajar	124
4.8. Tampilan daftar isi bahan ajar	125
4.9. Tampilan pendahuluan bahan ajar	126
4.10. Tampilan halaman awal isi bahan ajar	128
4.11. Contoh tampilan evaluasi	129
4.12. Tampilan bagian akhir (kunci jawaban)	130

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Struktur teks deskripsi	34
Bagan menulis teks deskripsi	41
Kerangka berpikir	45
Desain Penelitian	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian dari kampus Universitas PGRI Semarang.....	137
2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Semarang.....	138
3. Surat keterangan penelitian SMPN 11 Semarang	139
4. Surat keterangan penelitian SMPN 4 Semarang	140
5. Angket kebutuhan pendidik/guru terhadap bahan ajar teks deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual.....	141
6. Angket kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar teks deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual.....	147
7. Contoh instrumen kebutuhan pendidik.....	148
8. Contoh instrumen kebutuhan peserta didik.....	154
9. Lembar penilaian bahan ajar oleh ahli.....	158
10. Instrumen penilaian bahan ajar oleh guru mapel.....	165
11. Rekap kebutuhan pendidik terhadap bahan ajar teks deskripsi.....	167
12. Rekap kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar teks deskripsi.....	177
13. Rekap nilai menulis teks deskripsi di sekolah 1.....	181
14. Rekap nilai menulis teks deskripsi di sekolah 2	182
15. Lembar bimbingan penyusunan tesis.....	183

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkomunikasi sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk bisa berkomunikasi dengan orang lain, manusia memerlukan media/sarana. Sarana yang dimaksud adalah bahasa, baik bahasa tulis, lisan maupun isyarat.

Sehubungan dengan penggunaan bahasa, terdapat empat keterampilan dasar bahasa, yaitu mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut memiliki kaitan yang sangat erat. Untuk bisa berbicara dengan baik maka perlu keterampilan menyimak yang baik pula, sedangkan untuk bisa menulis yang baik dibutuhkan keterampilan membaca, demikian sebaliknya.

Menulis sebagai keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan atau pikiran kepada orang atau pihak lain dengan media tulisan, dengan tujuan menginformasikan, meyakinkan atau menghibur. Penguasaan bahasa tulis mutlak diperlukan dalam kehidupan masa kini. Kenyataan di lapangan keterampilan menulis kurang mendapat perhatian. Dunia informasi telah berkembang pesat, khususnya kegiatan tulis menulis. Tentu hal ini menuntut setiap orang agar mengembangkan kegiatan tulis menulis. Namun demikian ternyata banyak orang yang kekurangan ide atau bisa jadi idenya banyak tetapi kesulitan ketika harus

menuangkannya dalam bentuk tulisan. Andayani (2015) menyatakan bahwa di sekolah materi menulis sabagai salah satu keterampilan berbahasa Indonesia kurang ditangani sungguh-sungguh akibatnya kemampuan berbahasa Indonesia peserta didik menjadi kurang memadai.

Mengingat pentingnya keterampilan menulis, maka dalam kurikulum 2013 khususnya kelas VII Pelajaran Bahasa Indonesia mencamtumkan materi menulis, salah satunya adalah menulis teks deskripsi. Kompetensi Dasar yang memuat teks deskripsi adalah KD 3.1. Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca. KD 3.1. Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar atau dibaca. 4.1. Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca. 3.2. Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca. 4.2. Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

Dengan belajar menulis teks deskripsi diharapkan peserta didik dapat mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya menggunakan bahasa yang

baik, runtut, dan mudah dipahami. Melalui pembelajaran teks deskripsi peserta didik dapat menggambarkan suatu keadaan, benda, atau yang lainnya dengan baik.

Menulis deskripsi sangat membantu peserta didik dalam mengungkapkan pikiran, namun demikian berdasarkan pengamatan penulis dalam kegiatan pembelajaran, minat peserta didik dalam menulis teks deskripsi masih rendah, selain itu hasil tulisan peserta didik juga belum sistematis. Peserta didik kesulitan ketika mau memulai menulis, kesulitan memilih bagian-bagian dari keadaan, tempat, atau benda yang akan dituliskannya.

Berdasarkan wawancara dengan salah guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 11 Semarang, Eli Ambarwati, S.Pd., terungkap bahwa materi teks deskripsi yang ada di paket kelas VII belum lengkap . Peserta didik kelas VII belum menguasai materi menulis teks deskripsi. Ini terbukti, ketika pembelajaran menulis teks deskripsi hasilnya belum sesuai harapan. Tulisan peserta didik belum runtut, sepertinya peserta didik kesulitan menuangkan ide atau gagasan. Peserta didik juga belum mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Peserta didik kurang tepat menggunakan kata dan kalimat dalam tulisannya, dan kurang tepat dalam menerapkan kaidah-kaidah dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta didik juga terungkap bahwa mereka kesulitan memulai menulis. Bagian mana yang

harus dituliskan terlebih dahulu, kesulitan menuangkan ide, dan juga memilih kalimat yang tepat.

Hasil kajian peneliti yang didasari oleh artikel Tanjung (2018) menunjukkan bahwa materi ajar teks deskriptif pada buku teks yang digunakan terbatas dan tidak kontekstual. Dalam buku teks yang diberikan oleh pusat tidak mungkin menampilkan seluruh budaya Indonesia. Dalam buku tersebut hanya memuat teks tentang beberapa budaya daerah saja sehingga tidak sesuai dengan kebudayaan/kondisi di masing-masing daerah.

Agar peserta didik terbantu dalam mempelajari teks deskripsi khususnya menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, maka dalam penelitian ini, penulis akan mengembangkan bahan ajar teks deskripsi menggunakan bagan berbasis kontekstual. Dengan adanya bagan maka peserta didik akan terbantu ketika akan menceritakan keadaan, tempat, ataupun benda karena dalam bagan tersebut sudah diberikan contoh bagian-bagian yang bisa diceritakan, meski tidak menutup kemungkinan peserta didik mengembangkan sendiri. Sedangkan yang dimaksud berbasis kontekstual adalah pembelajaran yang memerhatikan keadaan, tempat, yang berada di sekitar lingkungan peserta didik. Dengan berbasis kontekstual ini peserta didik tidak merasa asing yang pada akhirnya dapat menuliskan dengan penggambaran yang lengkap dan seperti konkrit.

Berdasarkan latar belakang tersebut agar pembelajaran teks deskripsi dapat dengan mudah dipahami peserta didik maka diperlukan upaya. Salah

satu upaya adalah dengan menghadirkan bahan ajar teks deskripsi. Bahan ajar dalam penelitian ini adalah bahan ajar dengan media bagan berbasis kontekstual.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana keberadaan bahan ajar teks deskripsi bahasa Indonesia yang dipakai oleh peserta didik kelas VII SMP di Kota Semarang?
- 2) Bagaimana kebutuhan bahan ajar teks deskripsi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pendidik di Kota Semarang?
- 3) Bagaimana prototipe bahan ajar teks deskripsi yang dikembangkan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan guru?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan antara lain:

- 1) Mengetahui keberadaan bahan ajar teks deskripsi bahasa Indonesia yang dipakai oleh peserta didik kelas VII di Kota Semarang.
- 2) Mengetahui informasi kebutuhan peserta didik dan guru dalam pembelajaran teks deskripsi
- 3) Menghasilkan bahan ajar pembelajaran teks deskripsi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan guru.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis hasil penelitian ini adalah untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penambah khasanah dalam pembelajaran teks deskripsi, dan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan penelitian pendidikan di Kota Semarang khususnya pada bidang penelitian pengembangan bahan ajar teks deskripsi dengan Media Bagan Berbasis Kontekstual.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh ; 1) Peserta didik, 2) Pendidik, 3) Sekolah, dan 4) Peneliti. Manfaat masing-masing komponen dapat dijelaskan sebagai berikut;

- a) Bagi peserta didik, penelitian pengembangan bahan ajar teks deskripsi dengan media bagan berbasis kontekstual untuk peserta didik SMP Kelas VII Kota Semarang akan memberi manfaat bagi peserta didik karena kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, inovatif, kreatif dan peserta didik berkesempatan belajar mandiri. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan kemampuan mempelajari teks deskripsi
- b) Bagi pendidik, hasil penelitian pengembangan bahan ajar teks deskripsi dengan media bagan berbasis kontekstual untuk peserta didik SMP

Kelas VII Kota Semarang ini nantinya dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan/referensi dalam pembelajaran teks deskripsi.

- c) Bagi sekolah, hasil penelitian pengembangan bahan ajar teks deskripsi dengan media bagan berbasis kontekstual untuk peserta didik SMP Kelas VII Kota Semarang ini dapat dijadikan sarana penunjang dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Di sisi lain, bahan ajar teks deskripsi yang dikembangkan peneliti dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dan kebijakan dalam pengadaan sumber belajar peserta didik di sekolah.
- d) Bagi peneliti, memberikan sebuah pengalaman yang menjadi motivator dalam mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kompetensi dasar yang hendak dicapai guna menerapkannya dalam proses pembelajaran.

E. Batasan Istilah

Karena keterbatasan waktu, biaya, pola pikir, maka dalam penelitian ini hanya akan membahas tentang menulis deskripsi. Sementara itu, untuk memudahkan serta memperjelas pengertian dalam penelitian ini, peneliti membatasi istilah-istilah yang digunakan. Pembatasan tersebut bertujuan menghindari kesalahan penafsiran. Istilah-istilah tersebut antara lain,

1. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan segala bahan baik informasi, alat, ataupun teks yang disusun secara sistematis dan menampilkan secara utuh kompetensi yang dapat dikuasai peserta didik untuk digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan telaah implementasi pembelajaran, Prastowo (2012: 17)

Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan materi ajar yang dipelajari oleh peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Bahan ajar berisi hal-hal yang bermanfaat.

2. Menulis

Memelajari teks deskripsi dimulai dari mengamati, menanya, memahami isi, memahami struktur dan bahasa, sampai pada menyampaikan secara lisan dan tulis. Namun demikian, penilaian yang akan diambil untuk data penelitian ini adalah menyampaikan secara tulis. Meskipun untuk bisa menulis harus melewati tahap sebelumnya.

Dalam Tarigan (2008) dinyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut dan dapat memahami maksud yang terkandung.

Sementara itu menulis dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan yang dapat

dibaca dan dipahami isinya oleh orang lain. Kegiatan menulis dapat dilakukan dengan mengamati objek, peristiwa, atau kejadian di lingkungan sekitar.

3. Media

Media adalah alat bantu proses belajar mengajar, yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga membantu tercapainya kompetensi yang harus dikuasai.

4. Kontekstual

Kontekstual adalah pembelajaran yang mengaitkan latar belakang peserta didik / situasi dunia nyata dengan materi ajar, sehingga peserta didik mampu membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapan dalam kehidupan nyata. Menurut Ismawati (2012) dalam Amalia (2017) menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual harus mengaitkan latar belakang pebelajar dengan materi ajar, sehingga pebelajar mampu membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapan dalam kehidupan nyata. Contoh dalam menulis teks deskripsi, peserta didik akan lebih mudah mendeskripsikan objek atau keadaan yang sudah dikenalnya. Peserta didik lebih mudah mendeskripsikan rumah sendiri daripada hotel, atau lebih mudah mendeskripsikan orang tua mereka (ibu atau bapak)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang membahas tentang teks deskripsi adalah penelitian Wiryanti, Ni Kdk Devi, I Nengah Suandi, dan Ni Md Rai Wisudariani (2015) yang berjudul “Pengembangan Materi Ajar Teks Deskripsi Berbasis Budaya Lokal Guna Mendukung Pembelajaran memahami Teks Tanggapan Deskriptif Peserta didik Kelas VII Di SMP Negeri Singaraja”. Dalam penelitian ini disebutkan bahwa teks deskriptif yang digunakan oleh guru sebagai materi ajar yang tercantum dalam buku Teks Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan masih terbatas dan tidak kontekstual, hal ini menyebabkan peserta didik sulit memahami teks deskripsi. Selain itu, berdasarkan wawancara dengan guru juga terungkap bahwa permasalahan mendasar yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah terbatasnya materi ajar dalam buku teks. Hal ini menuntut guru untuk lebih kreatif. Sementara wawancara dengan peserta didik ditemukan bahwa peserta didik merasa kesulitan memahami dan menyusun teks deskripsi jika menggunakan materi ajar yang sesuai dengan buku teks, karena tidak mereka kenal (tidak kontekstual)

Amalia (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Teks Melalui Pembelajaran Kontekstual” yang terbit dalam Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Konteks Global, PS PBSI FKIP Universitas Jember,

menyebutkan adanya permasalahan dalam pembelajaran berbais teks, antara lain teks yang menjadi sarana pembelajaran hanya bersumber dari buku pelajaran. Kedua ada beberapa pembelajar yang belum memahami konsep teks yang dipelajari. Permasalahan pemahaman konsep akan berdampak pada rendahnya kompetensi pembelajar dalam menyajikan teks yang sesuai dengan konteks. Berdasar permasalahan tersebut maka perlu adanya langkah meningkatkan keterampilan dan kompetensi pembelajar dalam menyajikan teks yang sesuai dengan konteks pembelajar, dengan harapan, apabila penyajian teks sesuai dengan konteks maka tujuan pembelajaran sesuai kurikulum akan tercapai.

Penelitian berikutnya adalah tesis yang ditulis oleh Tanjung, Fatimah (2018) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Teks Deskriptif Berbasis Kearifan Lokal Labuhanratu untuk Peserta didik SMP Kelas VII”. Permasalahan dalam penelitian tersebut antara lain hasil pembelajaran materi teks deskripsi masih di bawah KKM. Selain itu, berdasar wawancara dengan guru diperoleh informasi bahwa materi ajar teks deskripsi dalam buku teks yang digunakan peserta didik terbatas dan tidak kontekstual. Maka dibutuhkan peran dan kreatifitas guru dalam mengambagkan bahan ajar. Maka peneliti ingin mengembangkan bahan ajar yang berbentuk modul. Selain permasalahan tersebut, ditemukan masalah bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi, peserta didik tidak mampu menemukan apa yang hendak ditulis, apa topiknya, dan bagaimana memulainya. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa modul materi teks

deskripsi berbasis kearifan lokal Labuhanratu sangat cocok untuk kebutuhan guru dan peserta didik. Selain itu penggunaan modul ini dalam pembelajaran materi teks deskripsi dinyatakan lebih efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Permanasari, Dian (2017) dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat”, menyatakan bahwa masih banyak peserta didik yang perlu ditingkatkan dalam menulis teks deskripsi karena hasil yang diperoleh peserta didik dalam menulis teks deskripsi belum memuaskan, penggunaan ejaannya belum benar, peserta didik kesulitan memilih kosa kata yang tepat.

Penelitian lain yang membahas tentang teks deskripsi adalah penelitian yang dilakukan oleh Lestari, Wahyu Dwi (2017) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 12 Malang”. Dalam penelitian ini diungkapkan bahwa minat peserta didik terhadap pembelajaran karya sastra. Selain itu peneliti menyoroti bahwa guru memiliki peran untuk mendidik peserta didik agar menjadi manusia yang selalu mengikuti perkembangan zaman tanpa meninggalkan akar budaya sangat penting dalam menentukan perjalanan generasi bangsa. Maka dituntut keaktifitas guru dalam mengembangkan minat peserta didik dalam menghasilkan karya tulis khususnya teks deskripsi. Dalam pengembangan ini penulis mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi yaitu berbentuk *e-book*. Setelah dilakukan uji coba menggunakan media ini ternyata peserta didik memberikan respon positif

100%. Demikian juga guru memberikan respon yang positif. Dengan demikian pengembangan media ajar *e-book* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi bermanfaat.

Semenrata Putrayasa, Ida Bagus (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Berbasis Mind Mapping Pada Peserta didik Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha” menyatakan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi. Permasalahan yang dihadapi adalah ketidakmampuan peserta didik menemukan apa yang hendak ditulis, apa topiknya, dan bagaimana memulainya. Selain itu peserta didik kurang mampu dalam menuangkan ide atau gagasan secara teratur, logis dan sistematis. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti mencoba melakukan pembelajaran dengan berbasis mind mapping. Setelah dilakukan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan mind mapping diperoleh hasil dengan kategori baik, namun masih perlu adanya latihan-latihan lagi.

Penelitian berikutnya adalah penelitian Anditasari, Restining, Martatik, dan Kusubakti Andajani (2018) yang diterbitkan dalam Jurnal Pendidikan dengan judul “Pengembangan Media Berbasis Permainan Edukatif pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi”. Penggunaan media dalam proses pembelajaran membuat kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung menarik, menyenangkan, dan variatif. Sementara itu peneliti menemukan bahwa media yang sering digunakan oleh subjek penelitian adalah teks yang terdapat dalam buku teks peserta didik, dan jarang ditransformasikan ke

dalam bentuk media interaktif lain. Hal ini tentu mengurangi motivasi peserta didik dalam melatih dan meningkatkan keterampilan menulis. Berdasar latar belakang tersebut maka peneliti mengembangkan media edukatif yang berbentuk *cd*. Setelah dilakukan validasi ternyata media edukatif tersebut layak digunakan dan bisa meningkatkan motivasi peserta didik dalam menulis deskripsi.

Setelah membaca beberapa penelitian yang berkaitan dengan menulis teks deskripsi, ditemukan kesamaan tentang permasalahan yang dihadapi . Permasalahan yang dihadapi antara lain ketidakmampuan peserta didik menemukan apa yang hendak ditulis, apa topiknya, dan bagaimana memulainya. Selain itu peserta didik kurang mampu dalam menuangkan ide atau gagasan secara teratur, logis dan sistematis. Selain itu, teks yang tersedia dalam buku teks peserta didik terbatas dan tidak kontekstual sehingga peserta didik kesulitan memahaminya. Salah satu cara membantu peserta didik mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menghadirkan media/bahan ajar. Dalam penelitian ini akan dihadirkan bahan ajar dengan media bagan berbasis kontekstual. Bagan merupakan media yang bisa membantu peserta didik dalam menemukan gagasan dan pengembangannya. Sementara itu, kontekstual memiliki arti materi yang dipilih disesuaikan dengan lingkungan atau pengalaman peserta didik. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah mendeskripsikan objek tersebut.

B. Landasan teori

1. Bahan Ajar

1.1. Pengertian Bahan Ajar

Prastowo (2012: 17), mengatakan bahwa bahan ajar adalah segala bahan baik informasi, alat, ataupun teks yang disusun secara sistematis dan menampilkan secara utuh kompetensi yang dapat dikuasai peserta didik untuk digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan telaah implementasi pembelajaran.

Majid (2007: 174) berpendapat bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan, informasi, alat, dan teks yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Widodo dan Jasmadi (2008: 40) bahan ajar adalah seperangkat alat pembelajaran yang berisi materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang disusun secara sistematis dan menarik dengan tujuan mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Bahan ajar dapat berbentuk buku teks, modul, handout, LKS, dan dalam bentuk lainnya.

Lebih lengkap Muslich (2010: 198) menjelaskan bahwa bahan ajar harus disesuaikan dengan kurikulum, sumber belajar, dan karakter peserta didik. Bahan ajar berfungsi sebagai sumber dalam pembelajaran. Maka bahan ajar harus disesuaikan dengan seluruh komponen pembelajaran termasuk kurikulum.

Berdasarkan pemaparan tentang pengertian bahan ajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Bahan ajar atau materi pembelajaran (instructional materials) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.

1.2. Jenis Bahan Ajar

Jenis bahan ajar cetak, antara lain hand out, buku, modul, poster, brosur, dan leaflet.

a) Handout

Handout adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh seorang guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik. Menurut kamus Oxford hal 389, *handout is prepared statement given*. Handout adalah pernyataan yang telah disiapkan oleh pembicara.

b) Buku

Buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan buah pikiran dari pengarangnya. Oleh pengarangnya isi buku didapat dari berbagai cara misalnya: hasil

penelitian, hasil pengamatan, aktualisasi pengalaman, otobiografi, atau hasil imajinasi seseorang yang disebut sebagai fiksi. Menurut kamus oxford hal 94, buku diartikan sebagai: *Book is number of sheet of paper, either printed or blank, fastened together in a cover.* Buku adalah sejumlah lembaran kertas baik cetakan maupun kosong yang dijilid dan diberi kulit. Buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis.

c) Modul

Modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru, sehingga modul berisi paling tidak tentang:

- 1) Petunjuk belajar (Petunjuk peserta didik/guru)
- 2) Kompetensi yang akan dicapai
- 3) Content atau isi materi
- 4) Informasi pendukung
- 5) Latihan-latihan
- 6) Petunjuk kerja, dapat berupa Lembar Kerja (LK)
- 7) Evaluasi
- 8) Balikan terhadap hasil evaluasi

Sebuah modul akan bermakna kalau peserta didik dapat dengan mudah menggunakannya. Pembelajaran dengan modul memungkinkan seorang peserta didik yang memiliki kecepatan tinggi dalam belajar akan lebih cepat menyelesaikan satu atau lebih KD dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Dengan demikian maka modul harus menggambarkan KD yang akan dicapai oleh peserta didik, disajikan dengan menggunakan bahasa yang baik, menarik, dilengkapi dengan ilustrasi. (Depdiknas 2008, 13).

Kurniasih (2014, 61-65) modul adalah seperangkat bahan ajar yang disajikan secara sistematis sehingga pembacanya dapat belajar dengan atau tanpa seorang guru atau fasilitator. Dengan demikian maka sebuah modul harus dapat dijadikan sebuah bahan ajar sebagai pengganti guru. Jika guru mempunyai fungsi menjelaskan sesuatu maka modul harus mampu menjelaskan sesuatu dengan bahasa yang mudah diterima peserta didik sesuai dengan tingkat pengetahuan dan usianya.

Berikut beberapa tahapan dalam menulis bahan ajar terutama modul;

(1) Analisis KI dan KD (Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar)

Analisis ini dimaksudkan untuk menentukan materi berupa apa saja yang memerlukan bahan ajar, dan menganalisis inti dari materi yang akan diajarkan, kemudian kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik yang akan mempergunakannya.

(2) Menentukan judul modul

Judul modul ditentukan atas dasar KI-KD atau materi pembelajaran yang terdapat dalam silabus. Satu kompetensi dapat dijadikan sebagai judul modul apabila kompetensi itu tidak terlalu besar, sedangkan besarnya kompetensi dapat dideteksi diantaranya bila diuraikan ke dalam materi pokok mendapatkan maksimal 4 (empat) materi pokok. Maka materi itu dapat dijadikan sebagai satu judul modul. Namun apabila diuraikan menjadi lebih dari 4 (empat) materi pokok, maka perlu dipikirkan kembali apakah perlu dipecah misalnya menjadi 2 judul modul.

(3) Penulisan modul

Adapun langkah-langkah penulisan modul adalah sebagai berikut;

(a) Merumuskan KD (Kompetensi Dasar)

Rumusan Kompetensi Dasar (KD) pada suatu model merupakan spesifikasi kualitas yang seharusnya telah dimiliki oleh peserta didik setelah ia berhasil

menyelesaikan modul tersebut. KD yang diambil harus berdasarkan pada kurikulum yang berlaku, dan apabila tidak tercapai target dari KD yang ada. Maka KD pembelajaran dalam modul itu harus dirumuskan kembali. Karena, ketidaktercapainya tujuan pembelajaran tidak melulu persoalan peserta didik, sebab ada juga bahan ajar yang gagal.

(b) Menentukan alat penilaian

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran adalah kompetensi. Maka, sistem evaluasinya didasarkan pada penguasaan kompetensi, dan alat evaluasi yang cocok adalah menggunakan pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP) atau *Criterion Referenced Assesment*. Evaluasi dapat segera tersusun setelah ditentukan KD yang akan dicapai sebelum menyusun materi dan lembar kerja atau tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar evaluasi yang dikerjakan benar-benar sesuai dengan apa yang dikerjakan oleh peserta didik.

(c) Penyusunan materi

Materi modul sangat bergantung pada KD yang akan dicapai dan tentu akan lebih baik menggunakan referensi-referensi mutakhir yang memiliki relevansi dari

berbagai sumber misalnya buku, internet, majalah, jurnal hasil penelitian dan lain sebagainya. Materi modul tidak harus ditulis seluruhnya, bisa saja dalam modul tersebut ditunjukkan referensi yang dapat dirujuk oleh peserta didik sebagai bahan bacaan.

Usahakan ada ilustrasi yang sifatnya mendukung isi materi yang diperlukan, disamping dapat memperjelas penjelasan juga dapat menambah daya magnetik pada peserta didik untuk mempelajarinya.

(d) Urutan pembelajaran

Urutan pembelajaran dapat diberikan dalam petunjuk dengan menggunakan modul. Misalnya dibuat petunjuk bagi pendidik yang akan mengajarkan materi tersebut dan petunjuk bagi peserta didik. Petunjuk kepada peserta didik diarahkan kepada hal-hal yang harus dikerjakan dan yang tidak boleh dikerjakan, sehingga peserta didik tidak perlu banyak bertanya, dan pendidik juga tidak terlalu banyak menjelaskan atau dengan istilah lain pendidik hanya sebagai fasilitator.

(e) Struktur modul

Struktur modul dapat bervariasi, bergantung pada karakter materi yang akan disajikan, ketersediaan sumberdaya dan kegiatan belajar yang akan dilakukan.

Secara umum modul harus memuat setidaknya (1) Judul, (2) Petunjuk belajar (petunjuk pendidik dan peserta didik, (3) Kompetensi yang akan dicapai, (4) Informasi pendukung, (5) Latihan-latihan, (6) Petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja (LK), dan (7) Evaluasi dan penilaian.

d) Lembar kegiatan peserta didik

Lembar kegiatan peserta didik (student worksheet) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas KD yang akan dicapainya.

e) Brosur

Brosur adalah bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara sistematis atau cetakan yang hanya terdiri atas beberapa halaman dan dilipat tanpa dijilid atau selebaran cetakan yang berisi keterangan singkat tetapi lengkap tentang perusahaan atau organisasi (Kamus besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua, Balai Pustaka, 1996).

f) Leaflet

Leaflet adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit. Agar terlihat menarik biasanya leaflet didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami. *Leaflet* sebagai bahan ajar juga harus memuat materi yang dapat menggiring peserta didik untuk menguasai satu atau lebih KD. (Depdiknas 2008, 14).

g) Foto/gambar

Depdiknas (2008, 14-15). Foto/gambar memiliki makna yang lebih baik dibandingkan dengan tulisan. Foto/gambar sebagai bahan ajar tentu saja diperlukan satu rancangan yang baik agar setelah selesai melihat sebuah atau serangkaian foto/gambar peserta didik dapat melakukan sesuatu yang pada akhirnya menguasai satu atau lebih KD.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penggunaan Bahan Ajar

Penulisan buku bahan ajar memiliki beberapa tujuan, antara lain untuk

- (a) Menyediakan buku sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta tuntutan sebagai perkembangan teknologi atau kurikulum;
- (b) Mendorong penulis atau guru untuk berkreasi dan kreatif membagikan ilmunya kepada peserta didik dan masyarakat;

- (c) Mendorong penulis atau guru untuk membagikan ilmu dan pengetahuannya sesuai dengan kriteria tuntutan buku sesuai kurikulum yang berlaku dan layak terbit mencakup substansi, bahasa dan potensi pasar;
- (d) Mendukung penulis atau guru untuk menertibkan buku sebagai pemenuhan angka kredit yang telah ditentukan pemerintah.

2. Menulis

2.1. Pengertian Menulis

Menurut Tarigan menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan grafik tersebut. Rusyana (Hasani, 2005:1) menyatakan bahwa wujud. Pengutaran sesuatu secara tersusun dengan mempergunakan bahasa disebut karangan. Menurut Syamsudin (Hasani, 2005:1) Menulis adalah aktivitas seseorang dalam menuangkan ide-ide, pikiran, dan perasaan secara logis dan sistematis dalam bentuk tertulis sehingga pesan tersebut dapat dipahami oleh para pembaca. Menurut Hasani (2005:2) menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif, sehingga penulis

harus mampu memanfaatkan kemampuan dalam menggunakan tata tulis, struktur bahasa, dan kosakata.

Tulisan dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi secara tidak langsung kepada pihak lain untuk menyampaikan informasi. Kegiatan menulis bukan hal yang mudah karena menulis harus dapat menghasilkan sesuatu yang baru dan dapat memberikan gambaran atau gagasan kepada pembaca melalui tulisan. Dan penulis juga harus terampil dalam menggunakan struktur bahasa, tidak hanya merangkai kata demi kata tetapi harus sesuai dengan struktur kebahasaan. Seseorang dapat menulis dengan baik bila penulis memiliki pengetahuan yang luas sehingga tulisannya tidak monoton.

Menurut Dalman (2015:5) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembaca.

Andayani (2015: 191) berpendapat menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca langsung lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Dilihat dari segi keterampilan berbahasa, kemampuan menulis seseorang tidak sekadar untuk berkomunikasi, tetapi juga untuk menyatakan gagasan-gagasan kepada orang lain. Dalam kegiatan menulis, ada sebuah proses yang harus dilalui dengan beberapa tahapan.

Berdasarkan teori-teori tersebut, maka yang dimaksud dengan menulis adalah salah satu keterampilan yang produktif, artinya dapat menghasilkan sesuatu yang baru dan dapat dipergunakan sebagai alat untuk berkomunikasi secara tidak langsung oleh sipenulis. Definisi tersebut memperlihatkan bahwa pengertian menulis merupakan komunikasi secara tertulis kepada pihak lain melalui beberapa fase atau tahapan yaitu fase persiapan, pengembangan isi dan revisi serta memperhatikan dan menggunakan struktur kebahasaan yang benar.

2.2. Tujuan Menulis

Menurut Andayani (2015 : 191) kegiatan menulis memiliki beberapa tujuan antara lain:

- 1) Untuk memberikan suatu informasi
- 2) Untuk meyakinkan atau mendesak
- 3) Untuk menghibur atau menyenangkan
- 4) Untuk mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat.

2.3. Fungsi Menulis

Menulis memiliki fungsi untuk alat komunikasi tidak langsung. Menulis memudahkan seseorang untuk mengungkapkan perasaan, berbagi pengalaman, mengasah daya tanggap, memudahkan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, menyusun daya nalar, serta menyumbangkan pengetahuan dan kecerdasannya.

2.4. Langkah-Langkah Menulis

Tahapan menulis ada lima tahap. Tahapan itu diantaranya (1) pramenulis, (2) pembuatan draft, (3) merevisi/memperbaiki, (4) menyunting, (5) berbagi (*sharing*).

- a) Tahap Pramenulis. Pebelajar menulis topik berdasarkan pengalaman sendiri, melakukan kegiatan-kegiatan latihan sebelum menulis, mengidentifikasi sasaran pembaca tulisan yang akan mereka tulis, mengidentifikasi tujuan kegiatan menulis, serta memilih bentuk tulisan yang tepat berdasarkan pembaca dan tujuan yang telah mereka tentukan.
- b) Tahap Pembuatan Draft. Kegiatan yang dilakukan oleh pebelajar menulis pada tahap ini adalah (1) membuat draf kasar, (2) lebih menekankan isi daripada tata tulis.
- c) Tahap Merevisi. Kegiatan yang dilakukan adalah (1) berbagi tulisan dengan teman-teman (kelompok), (2) berpartisipasi secara konstruktif dalam diskusi tentang tulisan teman-teman sekelompok atau sekelas, (3) mengubah tulisan dengan

memperhatikan reaksi dan komentar baik dari pengajar maupun teman, (4) membuat perubahan yang substantif pada draf pertama dan draf berikutnya, sehingga menghasilkan draf akhir.

- d) Tahap Menyunting. Pada tahap ini hal-hal yang perlu dilakukan oleh pebelajar adalah (1) membetulkan kesalahan bahasa tulisan sendiri, mulai penggunaan ejaan, pilihan kata, penggunaan kalimat, sampai pengembangan paragraf, (2) membetulkan kaidah tata tulis yang meliputi kaidah penulisan paragraf, judul, penomoran, pengutipan, dan kaidah-kaidah lain yang diatur secara teknis, (3) mengoreksi dan menata kembali isi tulisan, baik dari segi sistematika, kelogisan, ketajaman pembahasan, kelengkapan isi, (4) berbagi dengan teman untuk saling memberikan koreksi.
- e) Tahap Berbagi. Tahap terakhir dalam proses menulis adalah berbagi (*sharing*) atau publikasi. Pada tahap ini pebelajar dapat melakukan, (1) memublikasikan (memajang) tulisan dalam suatu bentuk tulisan yang sesuai, atau 2) berbagi tulisan yang dihasilkan dengan pembaca yang telah mereka tentukan dalam forum diskusi atau seminar.

3. Teks Deskripsi

3.1. Pengertian Teks Deskripsi

Teks deskripsi merupakan teks yang menggambarkan suatu objek atau keadaan tertentu dengan serinci-rincinya berdasarkan sudut pandang pribadi penulisnya (Kosasih, 2018:16). Sedangkan Mahsun (2014: 28) menyatakan bahwa teks deskripsi merupakan teks yang memiliki tujuan sosial untuk menggambarkan suatu objek atau benda secara individual berdasarkan ciri fisiknya. Sedangkan Wibowo (2018: 1) berpendapat bahwa teks deskripsi merupakan teks yang menggambarkan suatu objek atau keadaan tertentu dengan serinci-rincinya.

Objek yang dimaksud bisa keadaan alam (misalnya pemandangan gunung, pemandangan di pantai, keadaan sawah yang hijau, keadaan pasar, dll), keadaan hewan (misalnya Coco kucingku, gajah jinak,) atau keadaan orang (misalnya Pak Mudakir pengusaha sukses, ayah panutanku). Teks deskripsi menyajikan gambaran mengenai suatu objek atau keadaan dengan rinci, detail sehingga orang yang membaca/mendengar seolah-olah menyaksikan dan merasakan langsung objek yang digambarkan.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks deskripsi merupakan tulisan yang menggambarkan atau melukiskan objek/sesuatu secara rinci/detail, sehingga pembaca atau pendengar

seolah-olah melihat sendiri objek yang digambarkan, meskipun pembaca atau pendengar tidak menyaksikan sendiri.

Teks deskripsi merupakan sebuah paragraf yang gagasan utamanya disampaikan dengan cara menggambarkan secara jelas objek, tempat, atau peristiwa yang sedang menjadi topik kepada pembaca. Sehingga pembaca seolah-olah merasakan langsung apa yang sedang diungkapkan dalam teks tersebut.

Tujuan teks deskripsi agar orang yang membaca teks seolah-olah merasakan langsung apa yang sedang dijelaskan dalam teks tersebut. Dengan kata lain, teks deskripsi bertujuan untuk memberikan gambaran detail tentang sesuatu atau seseorang sehingga hal apapun yang diceritakan itu seakan-akan ada di depan mata sehingga pendengar/pembaca dapat ikut terhanyut dalam suasana tersebut.

Teks deskripsi merupakan salah satu materi pokok dalam bidang studi bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam kurikulum 2013. Materi ini ada di kelas tujuh semester satu di bagian awal. Hal ini menandakan bahwa materi teks deskripsi perlu untuk diberikan pada peserta didik sejak awal.

3.2. Ciri – Ciri Teks Deskripsi

Teks deskripsi memiliki ciri-ciri antara lain,

- 1) Paragraf deskripsi menggambarkan sesuatu
- 2) Paragraf yang dijelaskan secara sangat jelas dan rinci serta melibatkan kesan indera.

- 3) Ketika pembaca membaca teks deskripsi maka seolah-olah merasakan langsung apa yang sedang dibahas dalam teks tersebut.
- 4) Teks deskripsi menjelaskan ciri-ciri fisik objek, seperti bentuk, ukuran, warna, atau ciri-ciri psikis/keadaan suatu objek dengan rinci.

3.3. Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi

Menurut Kosasih (2018) ciri kebahasaan teks deskripsi antara lain,

- 1) Menggunakan kata yang merujuk pada nama objek beserta kata penggantinya (kata ganti persona). Contoh: *Bagas, kelinciku, rumah Bu Lala, warung Bu Jayus.*
- 2) Menggunakan kata kopula, seperti *adalah, merupakan, yaitu.* Kata-kata tersebut digunakan untuk mengenalkan objek.
- 3) Menggunakan kata kerja material atau kata kerja yang menunjukkan tindakan suatu benda, binatang, manusia, atau peristiwa. Misalnya, melompat, mengibaskan, berdiri, berlari, tersenyum.
- 4) Mengandung kata-kata sifat yang bersifat emotif. Misalnya, mengharu-biru, memukau, indah, menawan, elok.

3.4. Pola Pengembangan Teks Deskripsi

Teks deskripsi dapat dikembangkan menggunakan beberapa pola (Kosasih , 2018 : 18)

1) Pola Pendefinisian

Paragraf ini disusun dengan menyatakan suatu definisi atau pengertian suatu konsep atau topik tertentu.

2) Pola Tematis

Paragraf ini disusun berdasarkan tema-tema dan setiap tema diwakili oleh satu atau dua buah kalimat.

3) Pola Keruangan atau Spasial

Kutipan teks ini disusun menurut urutan ruang, misalnya, dari atas ke bawah, dari utara ke selatan, dari pinggir ke tengah.

4) Pola Urutan Waktu

Pola pengembangan ini disusun dengan mengikuti alur waktu, misalnya dari pagi menuju siang, dari sore menuju malam.

3.5. Struktur Teks Deskripsi

Setiap jenis teks mempunyai struktur teks yang berbeda dan memanfaatkan bentuk-bentuk bahasa yang berbeda (misalnya, jenis verba, konjungsi, partisipan, dan kelompok kata). Struktur teks dan bentuk-bentuk bahasa itu menjadi ciri-ciri yang menandai teks-teks tersebut. Struktur teks adalah tata organisasi teks, yaitu cara teks disusun. Sebuah teks ditata sesuai dengan jenisnya.

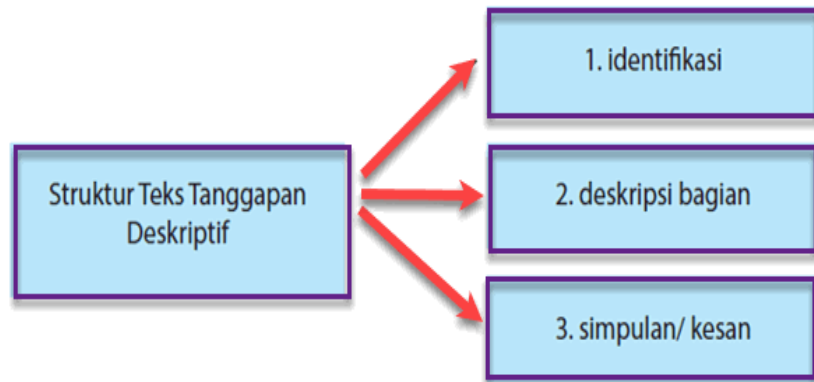
Teks deskripsi adalah teks yang berisi tanggapan deskriptif dan personal terhadap objek. Teks deskripsi memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci dari sudut pandang subjektif penulisnya. Hal-hal yang dideskripsikan dipilih dari sudut pandang penulis sendiri. Teks deskripsi disebut juga teks tanggapan deskriptif. Struktur teks tanggapan deskriptif mencakup: identifikasi, deskripsi bagian, simpulan.

Menurut Kosasih (2018) struktur teks deskripsi terbagi atas bagian sebagai berikut.

- 1) Identifikasi atau pernyataan umum, yakni bagian-bagian mengenalkan objek yang akan digambarkan.
- 2) Deskripsi bagian, yakni penggambaran aspek-aspek dari objek itu. Misalnya, jika yang digambarkan seseorang, hal-hal yang dideskripsikan meliputi ciri-ciri fisik, sifat, dan perilakunya.
- 3) Simpulan / kesan-kesan.

Kesan ini bisa berupa kekaguman, ketertarikan, atau kesan umum terhadap objek yang digambarkan.

Agar lebih jelas, struktur teks deskripsi dapat digambarkan sebagai berikut.



Struktur teks deskripsi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Identifikasi/gambaran umum

Berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, pernyataan umum tentang objek.

2) Deskripsi bagian

Berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dilihat menurut kesan penulis. Perincian juga dapat berisi apa yang dirasakan penulis dengan mengamati objek. Perincian juga dapat berisi perincian apa yang didengar (mendengar suara apa saja, seperti apa suara-suara itu/penulis membandingkan dengan apa).

3) Simpulan /kesan berisi kesan penulis terhadap objek.

4. Media Bagan

4.1. Memahami Arti Media

Dalam pembelajaran ada beberapa faktor yang memengaruhi, anantara lain, guru, peserta didik, media, sumber belajar, lingkungan sosial, dan lain sebagainya.

Menurut Munadi (2013: 4-5) ada tiga prinsip yang layak diperhatikan dalam pembelajaran. *Pertama*, proses pembelajaran menghasilkan perubahan perilaku anak didik yang relatif permanen. Dalam hal ini terdapat peran guru atau dosen sebagai pelaku perubahan (*agent of change*).

Kedua, anak didik memiliki potensi, gandrung, dan kemampuan yang merupakan benih kodrati untuk ditumbuhkembangkan tanpa henti. *Ketiga*, perubahan atau pencapaian kualitas ideal itu tidak tumbuh linier sejalan proses kehidupan. Artinya proses belajar mengajar merupakan bagian dari kehidupan itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa guru bukan satu-satunya sumber belajar, tetapi dengan posisinya sebagai penggiat, guru harus mampu merencana dan mencipta sumber-sumber belajar lainnya sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Sumber belajar selain guru inilah yang disebut sebagai penghubung pesan ajar yang diadakan ataupun diciptakan secara terencana oleh guru atau pendidik. Penghubung inilah yang sering di katakan sebagai media pembelajaran.

Kata media berasal dari bahasa Latin, yakni *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, *media* disebut ‘*wasail*’ bentuk jamak dari ‘*wasilah*’ yang artinya ‘tengah’.

Munadi (2013:8) mengatakan media segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Menurut Gerlach & Aly (Arsyad, 2013:) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, phitografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Di samping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata mediator menurut Fleming (Arsyad, 2013:3) adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak yang mendamaikannya. Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar mengajar-peserta didik dan isi pelajaran.

Heinich, dan kawan-kawan dalam Arsyad (2013) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut *media pembelajaran*.

Sedang menurut KBBI, media dapat diartikan sebagai perantara, penghubung; alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk, yang terletak diantara dua pihak (orang, golongan, dan sebagainya).

Jadi, secara umum bisa diartikan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada peserta didik (peserta didik/murid).

4.2. Manfaat Media

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pengajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan peserta didik kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik peserta didik. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Selain manfaat umum media memiliki manfaat yang lebih praktis antara lain sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan

lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya

3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
4. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata. Kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang

4.3. Jenis Media Pembelajaran

Media Pembelajaran banyak jenis dan macamnya. Mulai yang paling kecil sederhana dan murah hingga media yang canggih dan mahal harganya. Ada media yang dapat dibuat oleh guru sendiri, ada media yang diproduksi pabrik. Ada media yang sudah tersedia di lingkungan yang langsung dapat kita manfaatkan, ada pula media yang secara khusus sengaja dirancang untuk keperluan pembelajaran

Meskipun media banyak ragamnya, namun kenyataannya tidak banyak jenis media yang biasa digunakan oleh guru di sekolah. Beberapa media yang paling akrab dan hampir semua sekolah memanfaatkan adalah media cetak (buku). selain itu banyak juga sekolah yang telah memanfaatkan jenis media lain gambar, model, dan Overhead Projector (OHP), video, VCD, dan obyek-obyek nyata.

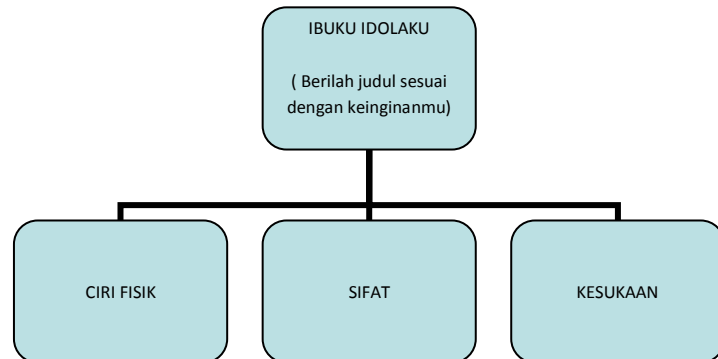
Pengelompokan media yang dikemukakan oleh Leshin, Pollock & Reigeluth (1992) dalam Arsyad (2013:36) diklasifikasikan dalam lima kelompok, yaitu : (1) media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main-peran, kegiatan kelompok, *field-trip*); (2) media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan, alat bantu kerja,dan lembaran lepas); (3) media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, slide); (4) media berbasis audio-visual (video, film, program slide-tape, televisi); dan (5) media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer, interaktif video, *hipertext*)

4.4. Media Bagan

Apabila kita cermati uraian tentang media tersebut, dapat kita ketahui bahwa bagan merupakan salah satu media berbasis visual. Media bagan membantu pembaca, dalam hal ini peserta didik, memahami bagian-bagian topik yang dipelajari. Apabila bagan diterapkan dalam bacaan, maka akan membantu pembaca memahami bagian-bagian yang dideskripsikan, sementara apabila bagan digunakan dalam kerangka menulis akan mempermudah penulis menjelaskan bagian-bagian yang akan di deskripsikan.

Contoh :

BAGAN MENULIS TEKS DESKRIPSI



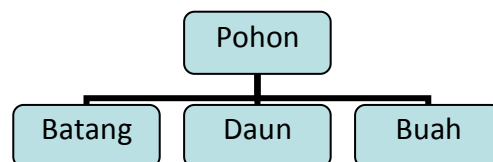
Dengan bagan tersebut penulis akan lebih mudah mendeskripsikan bagian-bagian teks yang akan ditulis.

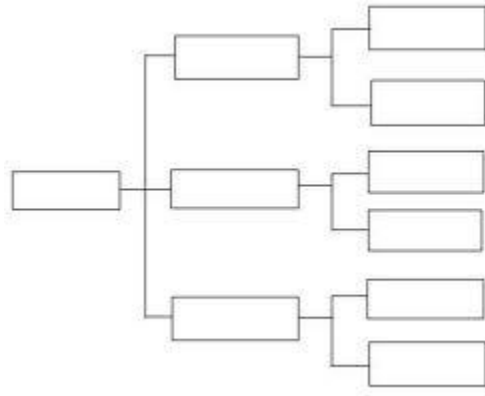
Ada beberapa macam bagan antara lain

1) Bagan organisasi

Bagan organisasi ialah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan .

Contoh





2) Bagan pohon

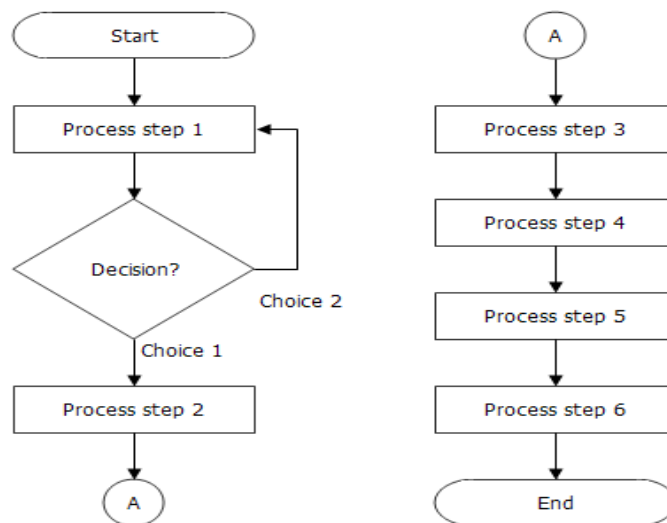
Diagram Pohon atau Tree Diagram adalah satu alat yang digunakan untuk membagikan kategori-kategori besar ke dalam tingkat yang lebih kecil atau terperinci. Dalam KBBI bagan pohon berarti bagan berupa pohon yang mengilustrasikan proses yang memusat. Seperti namanya, Diagram Pohon berbentuk seperti pohon yang memiliki satu batang dahan yang mencabang dua atau lebih. Demikian juga dengan suatu permasalahan yang ingin kita bahas dengan menggunakan Diagram Pohon, yaitu terdiri dari satu kategori atau item besar yang kemudian dibagikan menjadi dua cabang atau lebih yang lebih terperinci. Hal ini dapat membantu kita dalam menyederhanakan suatu permasalahan yang kompleks ataupun mempermudah kita untuk mendapatkan gambaran pada suatu permasalahan yang kita hadapi.

3) Bagan alir adalah bagan proses yang menunjukkan suatu urutan, prosedur, atau aliran proses. Bagan alir sering digambar secara horizontal dan menampilkan bagaimana kegiatan yang berbeda-

beda, adonan, atau prosedur muncul sebagai suatu kesatuan yang menyeluruh.

contoh

Basic Flowchart



Sumber : <https://fahmilatiefmunir.blogspot.com/2016/01/pengertian-jenis-jenis-fungsi-dan.html>

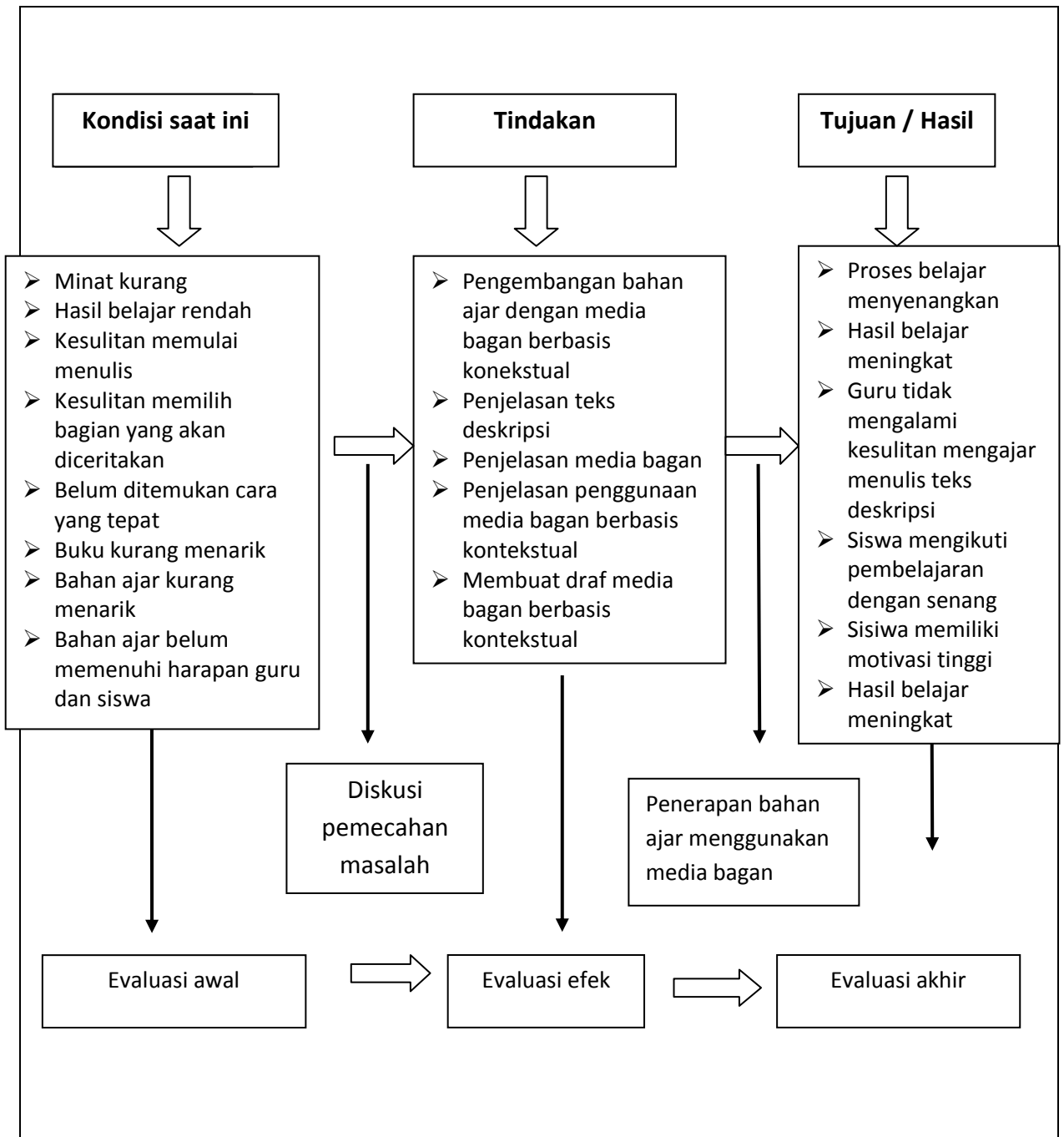
4.5. Konteks dan Kontekstual

Konteks merupakan semua hal yang ada dalam teks (Amilia, 168). Hal yang dimaksud adalah tempat, waktu, pembicara/penulis, pendengar/pembaca, tujuan, aspek sosial yang terlibat dalam teks, sistem sosial masyarakat, sosial budaya, tanda baca dan intonasi dalam teks, dan sebagainya. Latar belakang pebelajar juga termasuk konteks yang harus diperhatikan.

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang mengaitkan materi ajar dengan kondisi nyata pembelajar dan pebelajar. Menurut Ismawati (Amilia, Jurnal:16) mengungkapkan bahwa pembelajaran yang kontekstual harus mengaitkan latar belakang pebelajar dengan materi ajar, sehingga pebelajar mampu membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapan dalam kehidupan nyata. Contoh dalam menulis teks deskripsi, peserta didik akan lebih mudah mendeskripsikan objek atau keadaan yang sudah dikenalnya. Peserta didik akan lebih mudah mendeskripsikan rumah sendiri daripada harus mendeskripsikan hotel, atau lebih mudah mendeskripsikan orang tua mereka (ibu atau bapak) karena peserta didik mengenal secara dekat.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru menghubungkan materi pelajaran yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dunia nyata yang dihadapi peserta didik berupa lingkungan keluarga, masyarakat, alam sekitar dan dunia kerja.

C. Kerangka Berpikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R & D). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010 : 407). Tujuan utama dari penelitian ini adalah **untuk** mengembangkan produk efektif yang digunakan di sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Borg and Gall (1983:782) yaitu “Education research and development (R&D) is a process used to develop and validate educational products”. Borg dan Gall lebih lanjut menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan produk pendidikan meliputi dua jenis, yakni berupa objek-objek material, seperti buku teks, film untuk pengajaran, dan sebagainya serta bangunan prosedur dan proses, seperti metode mengajar atau metode pengorganisasian pengajaran. Wujudnya dapat berupa tujuan belajar, metode, kurikulum, dan evaluasi, baik perangkat keras maupun lunak, baik cara maupun.

Langkah-langkah pengembangan bahan ajar sebagai berikut;

- (1) identifikasi kebutuhan untuk bahan ajar, identifikasi kebutuhan merupakan awal dalam pengembangan bahan ajar. Analisis kebutuhan bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik;
- (2) eksplorasi kebutuhan materi. Eksplorasi kebutuhan materi merujuk pada

kegiatan eksplorasi materi berdasarkan tujuan dalam kurikulum; (3) realisasi kontekstual bahan ajar; (4) realisasi pedagogis bahan ajar melalui tugas dan latihan dalam bahan ajar. Hal ini dapat dilakukan dengan menetapkan strategi pengorganisasian isi pembelajaran dan dilengkapi dengan tugas dan latihan terstruktur; (5) produksi bahan ajar; dan (6) Penggunaan bahan ajar oleh peserta didik. (7) evaluasi bahan ajar yang mengacu pada tujuan khusus yang ingin dicapai

B. Metode Pengembangan

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang menghasilkan rancangan atau suatu produk dalam rangka berusaha memecahkan masalah di lapangan. Penelitian ini berkaitan dengan dunia pendidikan, maka penelitian pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang menghasilkan rancangan/produk bahan ajar berupa modul untuk mengatasi masalah kesulitan menulis teks deskripsi.

Model penelitian pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Research and Development* (R & D) yang merujuk pada teori Borg and Gall. Menurut Borg and Gall (dalam Lestari, 2017 : 236) ada sepuluh langkah strategi penelitian pengembangan.

1. Penelitian dan pengumpulan data

Pada tahap ini dilakukan pengukuran kebutuhan baik bagi peserta didik maupun guru, studi literatur, diadakan penelitian dalam skala kecil melalui pengamatan maupun wawancara.

2. Perencanaan

Menyusun rencana penelitian, meliputi hal-hal yang diperlukan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, desain atau langkah-langkah penelitian, kemungkinan pengujian dalam langkah terbatas.

3. Pengembangan draf produk

Pada tahap ini dilakukan pengembangan materi pembelajaran, proses pembelajaran, dan instrumen evaluasi.

4. Uji coba lapangan awal

Pada tahap ini dilakukan uji coba terhadap draf produk. Uji coba dilakukan pada 1 sampai 3 sekolah dengan 6 sampai 12 subjek uji coba. Selama uji coba dilakukan pengamatan, wawancara, dan penyebaran angket. Setelah dilakukan uji coba kemudian diadakan forum group diskusi untuk melengkapi data.

5. Merevisi hasil uji coba

Pada tahap ini dilakukan perbaikan terhadap draf produk berdasarkan hasil wawancara, pengamatan, angket, dan tentu saja forum group diskusi.

6. Uji coba lapangan

Pada tahap ini dilakukan uji coba yang lebih luas yaitu antara 5 sampai dengan 15 sekolah dengan 10 sampai 100 subjek penelitian.

7. Penyempurnaan produk hasil uji coba

Menyempurnakan produk hasil uji coba lapangan pada kelompok yang lebih luas.

8. Uji pelaksanaan lapangan

Dilaksanakan pada 10 sampai dengan 30 sekolah melibatkan 20 sampai 200 subjek. Pengujian dilakukan melalui angket, wawancara, observasi, dan analisis hasilnya.

9. Penyempurnaan produk akhir

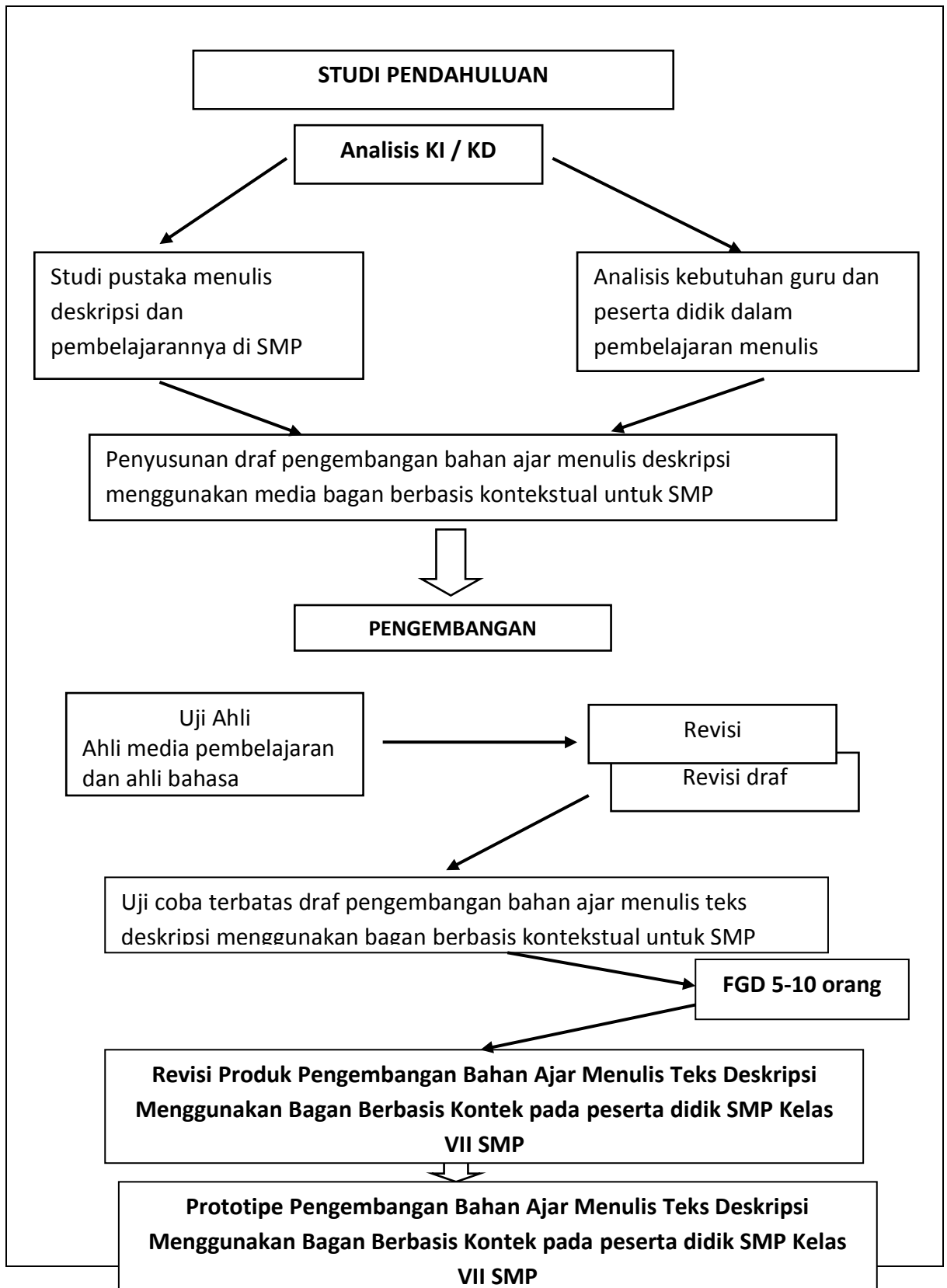
Setelah dilakukan uji pelaksanaan lapangan, maka dilakukan penyempurnaan produk akhir berdasarkan masukan dari uji pelaksanaan lapangan.

10. Diseminasi dan implementasi

Pada tahap ini dilakukan pelaporan hasil dalam pertemuan profesional dan jurnal.

Dalam penelitian ini tidak semua tahap tersebut dilakukan. Pengembangan produk yang akan dilaksanakan pada penelitian ini hanya sampai pada tahap menghasilkan produk revisi hasil uji lapangan terbatas. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan dana peneliti maka prosedur pengembangan hanya sampai pada langkah kelima yaitu, tahap melakukan revisi terhadap produk uji lapangan terbatas.

C. Desain Penelitian



Sesuai desain penelitian tersebut maka tahap-tahap penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengembangan Bahan Ajar

Tahap pertama yaitu pengembangan bahan ajar meliputi a) analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam kurikulum; b) pengumpulan data awal yaitu mencari sumber pustaka (studi pustaka) yang berkaitan dengan pembelajaran teks deskripsi dan pembelajaran kontekstual serta mencari kajian pustaka yakni penelitian yang relevan; c) penyebaran angket kebutuhan guru dan kebutuhan peserta didik serta wawancara untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pembelajaran teks deskripsi; d) penyusunan prototype produk bahan ajar sesuai prinsip-prinsip penyusunan bahan ajar.

2. Validasi Bahan Ajar

Tahap validasi yaitu penilaian terhadap bahan ajar oleh ahli atau pakar yang berkompeten di bidangnya. Tahap ini dilakukan dengan menghadirkan pakar atau ahli untuk menilai bahan ajar tersebut sehingga diketahui kelebihan dan kekurangannya. Selain itu validator diharapkan bisa memberi saran, arahan, komentar, dan bimbingannya untuk perbaikan bahan ajar tersebut. validasi ini dilakukan sebagai langkah awal dalam penelitian sebelum produk tersebut diujicobakan ke sekolah penelitian.

3. Uji Coba

Kegiatan uji coba terbatas bahan ajar dilakukan setelah divalidasi dan direvisi. Uji coba produk bahan ajar dilakukan melalui penelitian di sekolah. Uji coba produk ini dilakukan pada kelompok terbatas dan jumlah yang terbatas yaitu dilakukan oleh guru dan peserta didik di SMP Negeri 11 Semarang dan SMP Negeri 4 Semarang. Dalam uji terbatas ini diamati penggunaan bahan ajar dari kecukupan ini, ketepatan ini, kemenarikan isi, dan kualitas secara keseluruhan. Selain itu juga dilakukan wawancara kepada peserta didik untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap bahan ajar tersebut.

4. Menganalisis Hasil Uji Coba dan Menyempurnakan Bahan Ajar

Setelah dilakukan uji coba terbatas, langkah berikutnya adalah menganalisis data hasil uji coba sebagai bahan untuk perbaikan. Hasil analisis yang berupa data kualitatif, komentar atau saran, atau kekurangan-kekurangan yang lain dijadikan bahan atau dasar untuk perbaikan sehingga akan diperoleh bahan ajar sesuai yang dibutuhkan oleh guru maupun peserta didik.

Langkah-Langkah Pembelajaran	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembukaan 2) Memeriksa kehadiran, ketertiban peserta didik 3) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran 4) Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dengan tema sebelumnya 5) Mengingatnkan kembali materi dengan bertanya jawab 6) Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 7) Memberikan gambaran tentang manfaat memelajari yang akan dipelajari 8) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajar 9) Menyampaikan tentang kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 10) Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran.

Inti	<p>1) Peserta didik mengamati contoh teks deskripsi yang dikembangkan berdasarkan media bagan berbasis kontekstual. Msalnya : Ibu, Panutanku.</p> <p>2) Peserta didik bertanya jawab untuk menggali informasi tentang apa yang diamati</p> <p>3) Peserta didik menerima bahan ajar yang berisi beberapa bagan berbasis konteks yang beberapa bagiannya rumpang, misalnya judul bisa disesuaikan dengan objek yang akan ditulis oleh peserta didik.</p> <p>4) Peserta didik mengamati bagan.</p> <div data-bbox="625 1182 1385 1467" data-label="Diagram"> <pre> graph TD A[IBUKU,] --- B[CIRI FISIK] A --- C[SIFAT] A --- D[KEBIASAAN] </pre> </div> <p>5) Peserta didik mengumpulkan data-data berkaitan dengan objek yang akan ditulisnya.</p> <p>6) Peserta didik menulis teks deskripsi berdasar bagan yang tersedia.</p> <p>7) Peserta didik membaca ulang teks deskripsi yang ditulisnya.</p>
------	---

	<p>8) Peserta didik membacakan teks deskripsi yang ditulisnya di depan kelas</p> <p>9) Peserta didik lain menanggapi hasil karya temannya</p>
Penutup	<p>1) Guru dan peserta didik mengadakan refleksi</p> <p>2) Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah (literasi)</p> <p>3) Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang</p>

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah

- 1) Dosen ahli sebagai penguji dan pemberi saran terhadap draf media dan draf pembelajaran.
- 2) Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dari SMP N 11 dan SMP N 4 Semarang sebanyak 6 orang.
- 3) Peserta didik dari kedua sekolah untuk analisis kebutuhan dan uji terbatas sebanyak dua kelas (64) peserta didik.

E. Populasi, objek, Sampel, dan Sampling

1) Populasi

Populasi penelitian ini adalah hasil tulisan teks deskripsi peserta didik menggunakan bahan ajar dengan media bagan berbasis kontekstual.

2) Objek

Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di Kota Semarang

3) Sampel

Sampel penelitian peserta didik SMP N 11 Semarang dan SMP N 4 Semarang

4) Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah Cluster Sampling (area sampling). Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di Kota Semarang. Apabila objek tersebut digunakan semua maka akan membutuhkan waktu, tenaga, dana yang cukup besar karena terlalu luas. Maka dalam penelitian ini hanya akan menggunakan dua sekolah sebagai sampelnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan non tes.

1) Non tes

a. Observasi dilakukan melalui pengamatan terhadap proses pembelajaran.

- b. Angket digunakan untuk mendapatkan data dari responden. Angket terdiri dari :
 - a) angket ahli
 - b) angket kebutuhan guru
 - c) angket kebutuhan peserta didik
 - c. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi awal
- 2) Tes : digunakan untuk mengetahui kompetensi sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar dengan media bagan berbasis konteks.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data, baik data kualitatif maupun kuantitatif.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain,

a. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data awal mengenai kebutuhan guru dan peserta didik tentang bahan ajar yang digunakan, kemampuan peserta didik tentang menulis teks deskripsi, ketersediaan bahan ajar di sekolah. Wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara terbuka.

b. Angket

Dalam angket disediakan pertanyaan terbuka dan tertutup. yang memungkinkan responden menjawab sesuai dengan kondisi nyata. Angket berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang penelitian yang dilakukan. Angket tersebut terdiri atas angket guru, angket siswa, dan lembar penilaian *prototype* bahan

ajar teks deskripsi dengan media bagan berbasis kontekstual untuk siswa kelas VII Kota Semarang. Guna menjaring data pertama, digunakan angket untuk guru dan siswa SMP Negeri 11 Semarang kelas VII. Angket tersebut akan mengupas hal-hal yang terkait dengan materi pembuatan bahan ajar teks deskripsi.

c. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan memerhatikan objek penelitian dengan saksama. Selain itu, kegiatan observasi bertujuan mencatat setiap keadaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini observasi digunakan ketika uji coba lapangan awal.

d. Tes

Setelah dilakukan pembelajaran maka akan dilakukan tes untuk mengetahui keberhasilan uji coba awal draf produk.

e. Peneliti

Peneliti sebagai instrumen penelitian karena dalam hal ini peneliti menginterpretasikan hasil penelitian. Di akhir penelitian khususnya simpulan unsur subjektifitas peneliti dicantumkan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif. Data yang berupa angka dianalisis kemudian didiskripsikan. Tes uji kompetensi dilakukan dua cara yang pertama pre-tes (tes sebelum menggunakan bahan ajar dengan media bagan berbasis konteks dalam

menulis teks deskripsi dan tes identifikasi kedua setelah menggunakan media bagan).

- 1) Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil wawancara, angket, dan observasi
- 2) Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes
- 3) Penyajian hasil analisis data dan simpulan digunakan teknik kualitatif dengan teknik penyajian berupa pemaparan deskripsi verbal atau dengan kata kata.

I. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan akan dilaksanakan selama delapan bulan yakni mulai bulan Februari 2019 sampai dengan September 2019. Kegiatan dimulai dari pembuatan proposal penelitian analisis kebutuhan guru dan peserta didik, pengembangan draf bahan ajar, validasi bahan ajar oleh pakar atau ahli, uji coba terbatas, hingga menganalisis hasil uji coba dan menyempurnakan bahan ajar. Agar lebih jelas kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Proposal Penelitian dan ujian proposal	v	v	v					
2	Analisis kebutuhan guru dan peserta didik				v	v			
3	Pengembangan draf bahan ajar					v	v		
4	Validasi bahan ajar						v	v	
5	Revisi bahan ajar							v	
6	Uji coba terbatas							v	
7	Menganalisis hasil uji coba dan menyempurnakan bahan ajar							v	v

J. Sistematika Penulisan Tesis

Sistematika tesis ini secara garis besar terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pertama bagian awal, kedua bagian isi, dan ketiga penutup.

Bagian awal meliputi halaman sampul, halaman judul, lembar pengesahan, pernyataan dan keaslian tulisan, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan lampiran. Sedangkan lembar pengesahan terbagi dua yaitu persetujuan pembimbing serta persetujuan dan pengesahan tesis.

Bagian kedua yaitu bagian isi tesis yang meliputi Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Simpulan, Saran dan Implikasi. Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, dan batasan istilah. Bab II Kajian Pustaka terdiri dari bagian penelitian yang relevan, landasan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Bab III Metodologi Penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, metode penelitian, metode pengembangan, desain penelitian, desain

pengembangan, data dan sumber data penelitian, populasi, sampel, dan sampling, teknik pemerolehan data, instrument penelitian, serta teknik analisis data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari bagian hasil penelitian dan pembahasan. Bab V Simpulan, Saran, dan Implikasi, bab ini membahas tentang simpulan, saran, dan juga implikasi.

Bagian ketiga yaitu bagian akhir tesis yang terdiri dari daftar pustaka dan lampiran .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dipaparkan pada bab ini meliputi , (1) Keberadaan bahan ajar menulis deskripsi, (2) Kebutuhan peserta didik dan pendidik akan bahan ajar menulis deskripsi menggunakan bagan berbasis kontekstual, (3) Bahan ajar menulis deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual untuk peserta didik kelas VII Kota Semarang.

1. Keberadaan Bahan Ajar Menulis Deskripsi

a. Ketersediann Bahan Ajar Menulis Deskripsi

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan responden diperoleh data bahwa peserta didik maupun pendidik sudah menggunakan buku menulis teks deskripsi. Buku yang digunakan yaitu buku Paket Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2016. Selain menggunakan buku pendamping tersebut bahan ajar menulis teks deskripsi juga diperoleh dari sumber lain antara lain dari internet.

Secara rinci hasil angket yang disebarkan pada responden pendidik tentang keberadaan buku menulis teks deskripsi dapat dilihat pada tabel berikut,

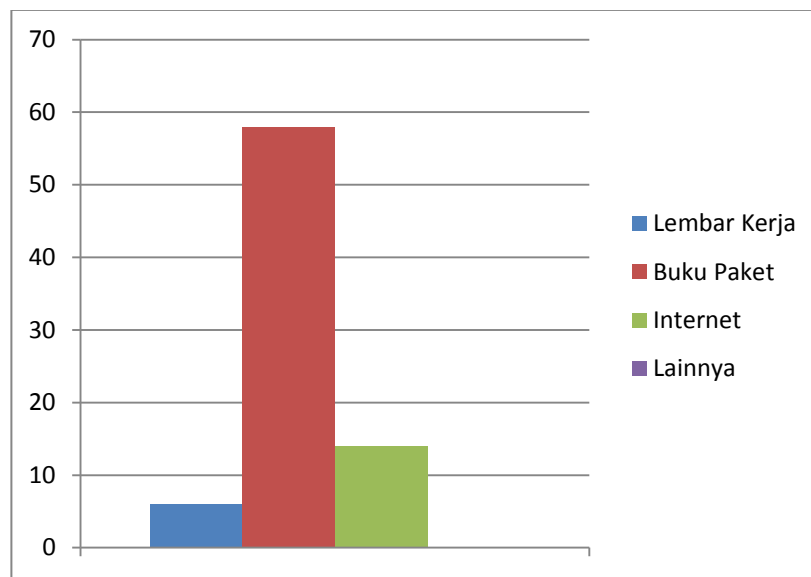
NO	Pertanyaan	Jawaban	jumlah	%
1	Adakah bahan ajar khusus menulis teks deskripsi bagi peserta didik kelas VII SMP?	ada	5	83
		tidak ada	1	17
2	Bentuk bahan ajar yang selama ini digunakan	Modul	0	0
		Buku Paket	6	100
		LKS	0	0
2	Dari mana Bapak/Ibu memperoleh bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran teks	bugu guru/siswa	5	83
		internet	2	33
		lembar kerja	1	17
		lainnya	2	33

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa yang memilih sudah ada bahan ajar ada 5 pendidik atau 83% dari responden, 1 (17%) pendidik yang memilih tidak ada bahan ajar khusus membahas tentang menulis teks deskripsi. Sementara itu buku yang digunakan untuk pembelajaran bahan ajar menulis deskripsi selama ini adalah seluruh responden memilih buku paket. Namun sumber yang digunakan tidak hanya dari buku paket, dengan pilihan 5 (83%) responden memilih buku paket, 2 (33%) responden memilih internet, 1 (17%) responden dari lembar kerja, dan 2 (33%) responden

memilih dari sumber lainnya. Dari keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar yang banyak digunakan adalah buku paket.

Sementara itu dari angket yang disebarakan pada 62 responden peserta didik diperoleh bahwa ada 6 responde (9.84%) yang menyatakan bahan ajar tesk deskripsi ada di lembar kerja, 58 responden (95,08%) yang menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan berupa buku paket Bahasa Indonesia tahun 2016, 14 responden (22.95%) menyatakan selain dari buku paket juga memperoleh bahan ajar dari internet. Namun sebagian responden menyatakan belum ada bahan ajar yang khusus membahas tentang teks deskripsi yang tersedia di sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut.

Bagan penggunaan sumber untuk pembelajaran teks deskripsi



b. Kondisi Bahan Ajar Menulis Deskripsi

Kondisi buku pendamping belajar menulis deskripsi kuesioner ketersediaan dan kondisi meliputi beberapa aspek, yaitu a) segi materi/isi b) segi penyajian materi, c) segi bahasa dan keterbacaan, dan d) segi grafika. Gambaran tentang kondisi buku pendamping menulis deskripsi sebagai berikut,

a) Segi materi/isi

Dalam buku siswa sudah memuat K.D yang membahas tentang teks deskripsi yaitu K.D 3.1, 3.2, 4.1, dan 4.2. KD

b) Segi penyajian materi

Aspek sajian materi bahan ajar yang digunakan oleh peserta didik diawali dengan KD, pengantar, peta konsep, tujuan pembelajaran, uraian materi, latihan.

Berkaitan dengan konten yang ada dalam buku siswa antara lain, ciri-ciri teks deskripsi, jenis teks deskripsi, struktur teks deskripsi, ciri kebahasaan teks deskripsi, contoh teks deskripsi, dan latihan. Sementara itu latihan soal belum ada.

c) Segi bahasa dan keterbacaan

Secara umum bahan ajar yang digunakan sudah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, akan tetapi kadang ada beberapa diksi/pilihan kata yang tidak mampu dipahami oleh peserta didik.

d) Aspek grafika

Pada aspek grafika bahan ajar yang ada dan yang digunakan oleh peserta didik baik itu *font*, *lay out* baik, gambar di dalam buku sudah berwarna.

2. Kebutuhan Pendidik dan Peserta Didik terhadap Bahan Ajar Menulis

Deskripsi Menggunakan Bagan Berbasis Kontekstual

a. Kebutuhan Pendidik terhadap Bahan Ajar Menulis Deskripsi

Menggunakan Bagan Berbasis Kontekstual

Berdasarkan prosedur penelitian pengembangan yang dijelaskan di bab III, untuk menentukan bahan ajar menulis teks deskripsi yang dibutuhkan pendidik dan peserta didik di SMP Kota Semarang, dilakukan dengan memberikan angket kepada pendidik dan peserta didik di dua sekolah di Kota Semarang. Sekolah tersebut selanjutnya disebut sekolah 1 dan sekolah 2. Angket kebutuhan tersebut dikumpulkan, dihitung kemudian dianalisis.

Rekapitulasi angket kebutuhan pendidik di sekolah uji coba secara lengkap diuraikan sebagai berikut.

1) Kebutuhan Pendidik Berkaitan dengan Pengetahuan Awal dan Keberadaan Bahan Ajar.

Berdasarkan hasil rekapitulasi penghitungan angket kebutuhan pendidik berkaitan dengan pengetahuan dasar dan keberadaan bahan ajar menulis teks deskripsi, didapatkan hasil seperti yang terdapat dalam table 4.2. sebagai berikut.

4.2. Kebutuhan Pendidik Berkaitan dengan Pengetahuan Dasar dan Keberadaan Bahan Ajar				
No	Pertanyaan/Materi	Jawaban	Jumlah	%
1	Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu bahan ajar?	ya	6	100
		tidak	0	0
2	Apakah bahan ajar dengan buku teks/ buku pelajaran itu sama?	sama	3	50
		tidak sama	3	50
3	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi?	Sangat penting	5	83
		Penting	1	17
		Biasa	0	0
		Tidak penting	0	0
4	Adakah bahan ajar khusus menulis teks deskripsi bagi peserta didik kelas VII SMP?	ada	5	83
		tidak ada	1	17
5	Dari mana Bapak/Ibu memperoleh bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran teks deskripsi?	bugur guru/siswa	5	83
		internet	2	33
		lembar kerja	1	17
		lainnya	2	33

Rekapitulasi hasil pengisian angket kebutuhan pendidik berkaitan dengan pengetahuan dasar dan keberadaan bahan ajar dapat dijelaskan sebagai berikut dari enam pendidik yang dijadikan

responden ada enam pendidik (100%) yang menjawab mengetahui bahan ajar, yang tidak mengetahui 0%. Tiga orang pendidik (50%) menganggap bahwa bahan ajar itu sama seperti buku sementara tiga orang (50%) lainnya menganggap beda.

Sementara itu, berkaitan dengan penting tidaknya pembelajaran menulis deskripsi, lima orang pendidik (83%) menyatakan sangat penting, 1 pendidik (17%) menyatakan penting, dan tidak ada yang menganggap biasa serta tidak penting.

Berkaitan dengan ketersediaan/keberadaan bahan ajar menulis teks deskripsi, lima pendidik (83%) menyatakan tersedia dan satu pendidik (17%) menyatakan belum ada. Sementara itu berkaitan perolehan bahan ajar sebagian besar pendidik menyatakan memperoleh dari buku pendidik/buku siswa yaitu 5 pendidik (83%), dua pendidik (33%) menyatakan memperoleh dari internet, satu pendidik (17%) dari lembar kerja dan dua pendidik (33%) menyatakan memperoleh juga dari sumber lainnya.

2) Kebutuhan Pendidik Berkaitan dengan Isi Bahan Ajar

Hasil rekapitulasi angket kebutuhan pendidik di sekolah uji coba berdasarkan kebutuhan pendidik berkaitan dengan isi bahan ajar menulis teks deskripsi disajikan secara rinci dalam table 4,3, berikut.

4.3. Rekap Kebutuhan Guru Terhadap Isi Bahan Ajar				
No.	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
1	disertakan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator terkait keterampilan menulis teks deskripsi?	perlu	6	100
		tidak perlu	0	0
2	Apakah isi yang sesuai untuk bahan ajar yang dikembangkan untuk pembelajaran menulis teks deskripsi?	pemaparan materi enulis teks deskripsi	0	0
		soal-soal latihan menulis teks deskripsi	1	17
		contoh-contoh menulis teks deskripsi	1	17
		pemaparan materi, contoh menulis teks deskripsi, dan soal-soal latihan menulis teks deskripsi	4	67
3	Bahan ajar menulis teks deskripsi seperti apakah yang Bapak/Ibu inginkan?	bahan ajar yang hanya berisi hakikat menulis teks deskripsi	0	0
		bahan ajar yang berisi hakikat menulis teks deskripsi, contoh-contoh teks deskripsi	2	33
		bahan ajar yang berisi hakikat menulis teks deskripsi, contoh-contoh teks deskripsi, dan latihan soal	4	67
		lainnya	0	0
4	Hakikat menulis teks deskripsi apa sajakah yang cocok dipaparkan dalam bahan ajar?	pengertian menulis teks deskripsi	5	83
		deskripsi	6	100
		langkah-langkah menulis teks deskripsi	5	83
		kalimat yang efektif	5	83
		contoh teks deskripsi	5	83
		lainnya	0	0
5	apakah perlu diberikan mengenai pengertian menulis teks deskripsi?	perlu	6	100
		tidak perlu	0	0
6	Bagaimana cara memaparkan ciri-ciri yang perlu diperhatikan dalam menulis teks deskripsi?	singkat dan padat	6	100
		panjang dan bertele-tele	0	0
		detail dan lengkap dengan menggunakan istilah asing	0	0
		lainnya	0	0
7	Bagaimana cara memaparkan langkah-langkah menulis teks deskripsi?	langkah-langkah menulis teks deskripsi dituliskan lengkap dengan penjelasan	4	67
		hanya menyajikan langkah-langkah menulis teks	2	33
		lainnya	0	0
8	Bahan ajar menulis teks deskripsi yang dikembangkan akan berisi contoh soal. Menurut Bapak/Ibu, contoh	berisi rangkai mengerjakan yang runtut dan mudah dipahami	6	100
		langsung menuju pada jawaban soal yang dimaksud	0	0
		lainnya	0	0
9	Jenis evaluasi bagaimanakah yang cocok digunakan dalam bahan ajar menulis teks deskripsi?	pilihan ganda	5	83
		uraian	6	100
		lainnya	0	0

Hasil angket kebutuhan pendidik berkaitan dengan isi bahan ajar secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut : seluruh pendidik yang dijadikan responden (100%) menginginkan dalam

bahan ajar dicantumkan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator terkait keterampilan menulis teks deskripsi.

Untuk isi bahan ajar ada 1 pendidik (17%) menginginkan soal-soal menulis teks deskripsi dimasukkan, 1 pendidik (17 %) ingin agar ada contoh-contoh teks deskripsi, sementara ada 4 pendidik (67%) yang menginginkan dalam bahan ajar dimasukkan pemeparan materi, soal-soal, dan juga contoh teks deskripsi.

Apakah perlu dijelaskan mengenai pengertian teks deskripsi, semua responden (100%) mengatakan perlu. Sedangkan berkaitan dengan bagaimana memaparkan ciri-ciri yang perlu diperhatikan dalam menulis teks deskripsi, 6 orang responden (100%) menginginkan pemaparan yang singkat dan padat. Sementara berkaitan dengan langkah-langkah menulis deskripsi, 4 (67%) responden menjawab langkah-langkah menulis teks deskripsi dituliskan lengkap dengan penjelasan, 2 (33%) responden menjawab hanya menuliskan langka-langkah menulis teks deskripsi.

Dalam bahan ajar akan dikembangkan contoh soal. Contoh soal yang sesuai untuk bahan ajar tersebut, 6 responden (100%) mengatakan contoh soal yang berisi langkah mengerjakan yang runtut dan mudah dipahami. Sedangkan bentuk soal yang yang diinginkan adalah 5 (83%) responden menginginkan bentuk pilihan ganda dan 6 (100%) menginginkan bentuk uraian.

3) Kebutuhan Pendidik Berkaitan dengan Tampilan Fisik Bahan

Ajar.

Hasil rekapitulasi angket kebutuhan pendidik di sekolah uji coba berdasarkan kebutuhan pendidik berkaitan dengan tampilan fisik bahan ajar menulis teks deskripsi disajikan secara rinci dalam tabel 4.4. berikut.

4.4. rekap Kebutuhan Guru Terhadap Tampilan Fisik Bahan Ajar				
No.	Pertanyaan	Jawaban	jumlah	%
1	Menurut Bapak/Ibu, sampul seperti apa yang menarik bagi peserta didik SMP?	bergambar dan berwarna-warni	6	100
		bergambar dan hitam putih	0	0
		bergambar dan satu warna	0	0
		lainnya	0	0
2	Gambar seperti apa yang sesuai bagi sampul bahan ajar menulis teks deskripsi?	karikatur	0	0
		animasi	2	33
		foto/gambar	4	67
		lainnya	0	0
3	Dimanakah sebaiknya gambar tersebut ditempatkan?	di sela-sela/diapit judul	0	0
		di bawah judul, ukuran disesuaikan	5	83
		halaman	1	17
		lainnya	0	0
4	Berapakah jumlah gambar yang sesuai untuk sampul depan bahan ajar?	satu	3	50
		dua	3	50
		lebih dari dua	1	17
		lainnya	0	0
5	Bagaimanakah sebaiknya ukuran gambar tersebut?	kecil	1	17
		sedang	5	83
		besar	1	17
		lainnya	0	0
6	Warna apakah yang sesuai untuk sampul depan bahan ajar?	warna-warna mencolok	6	100
		warna-warna lembut	0	0
		hitam putih	0	0
		lainnya	0	0
7	Apakah yang sesuai untuk mengisi sampul belakang bahan ajar?	gambaran isi buku	1	17
		biografi penulis	3	50
		gambaran isi buku dan biografi	2	33
		lainnya	0	0
8	Menurut kalian, judul apakah yang sesuai untuk bahan ajar menulis teks deskripsi?	bagi Kelas VII SMP	2	33
		bagi Kelas VII SMP	1	17
		deskripsi bagi Kelas VII SMP	3	50
		lainnya	0	0
9	Jenis huruf (font) seperti apakah yang sesuai untuk judul bahan ajar?	Comic Sans MS Bahan Ajar	1	17
		Arial Bahan Ajar	5	83
		Segoe Print Bahan Ajar	0	0
		Kristen ITC Bahan Ajar	0	0
		lainnya	0	0
10	Ukuran huruf yang manakah kalian suka untuk judul bahan ajar?	besar Aa	3	50
		sedang Aa	3	50
		kecil Aa	0	0
11	Ukuran buku seperti apakah yang sesuai untuk bahan ajar?	buku saku	0	0
		buku kecil, ukuran kertas A5	3	50
		buku besar, ukuran kertas A4	3	50
		lainnya	0	0
12	Berapa tebal buku yang sesuai untuk bahan ajar?	30-40	3	50
		40-50	2	33
		50-60	1	17
		lainnya	0	0

Rekapitulasi angket kebutuhan pendidik di sekolah uji coba berdasarkan kebutuhan pendidik berkaitan dengan tampilan fisik bahan ajar menulis teks deskripsi dapat dijelaskan sebagai berikut, dari 6 responden, semuanya menginginkan tampilan sampul yang bergambar dan berwarna-warni. Gambar yang ditampilkan pada sampul, tidak ada responden yang memilih karikatur, 2 (33%) responden memilih animasi, 4 (67%) responden memilih gambar/foto. Perihal penempatan gambar pada sampul, tidak ada yang memilih penempatan gambar di sela-sela judul, 5 (83%) memilih penempatan di bawah judul dan ukuran menyesuaikan, 1 (17%) memilih satu halaman, dan 0 responden yang memilih lainnya. jumlah gambar yang ditempatkan pada sampul, 3 (50%) responden memilih satu gambar, 3 (50%) responden memilih dua gambar, sedangkan yang memilih dua gambar atau lebih tidak ada. Sementara berkaitan dengan ukuran gambar, 1 (17%) responden memilih ukuran kecil, 5 (83%) memilih gambar berukuran sedang/menyesuaikan, dan 1 (17%) responden memilih gambar dengan ukuran besar. Warna yang dipilih oleh responden yaitu 6 (100%) responden memilih warna yang mencolok, 0 responden memilih warna lembut, 0 responden memilih warna hitam-putih.

Kesesuaian untuk mengisi sampul belakang, 1 (17%) responden memilih gambaran isi buku, 3 (50%) responden memilih biografi penulis, dan 2 (33%) responden memilih gambaran isi buku

dan biografi penulis. Berkaitan dengan judul bahan ajar, 2 (33%) responden memilih judul Mahir Menulis Teks Deskripsi bagi Kelas VII SMP/MTs, 1 (17%) responden memilih judul Pandai Menulis Teks Deskripsi bagi Kelas VII SMP/MTs, 3 (50%) responden memilih judul Pintar Menulis Teks Deskripsi bagi Kelas VII SMP/MTs. Untuk jenis font, 1 (17%) responden memilih jenis font comic sans MS, 5 (83%) memilih font arial. Ukuran huruf ada 3 (50%) responden yang memilih ukuran besar, 3 (50%) memilih ukuran sedang, sementara tidak ada responden yang memilih ukuran kecil. Untuk ukuran buku, yang memilih ukuran buku saku 0 responden, 3 (50%) responden yang memilih ukuran buku kecil, ukurn kertas A5, 3 (50%) responden yang memilih ukuran buku besar, ukuran A4. Berkenaan dengan ketebalan bahan ajar adalah 3 responden memilih ketebalan buku antara 30 – 40 halaman, 2 responden memilih ketebalan 40 – 50 halaman, 1 responden memilih ketebalan 50 – 60 halaman.

4) Kebutuhan Pendidik Berkaitan dengan Data Pendukung yang Dimuat dalam Bahan Ajar.

Hasil rekapitulasi angket kebutuhan pendidik di sekolah uji coba berdasarkan kebutuhan pendidik berkaitan dengan data pendukung yang dimuat dalam bahan ajar secara rinci dijelaskan dalam tabel 4.5. berikut.

4.5. Rekap Kebutuhan Guru Terhadap Data Pendukung dalam Bahan Ajar				
No.	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	%
1	Perluah disertakan daftar isi dalam bahan	perlu	6	100
		tidak perlu	0	0
2	perluah disertakan petunjuk penggunaan	perlu	5	83
		tidak perlu	1	17
3	Perluah disertakan glosarium dalam	perlu	5	83
		tidak perlu	1	17
4	Perluah disertakan daftar pustaka dalam	perlu	5	83
		tidak perlu	0	0
5	Perluah disajikan rangkuman materi dalam setiap bab?	perlu	6	100
		tidak perlu	0	0

Dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa 100% responden memilih menyertakan daftar isi dalam bahan ajar. Sementara itu 5 (83%) memilih perlu menyertakan petunjuk penggunaan, 1 (17%) responden memilih tidak perlu adanya petunjuk penggunaan. Responden yang memilih menyertakan glosarium ada 5 (83%) , 1 (17%) responden yang memilih tidak perlu menyertakan glosarium. Responden yang memilih menyertakan daftar pustaka ada 5 (83%) , 1 (17%) responden yang memilih tidak perlu menyertakan daftar pustaka. Sementara itu ada 6 (100%) responden yang memilih menyertakan rangkuman dalam bahan ajar.

b. Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Bahan Ajar Menulis Deskripsi

1) Kebutuhan Peserta didik Berkaitan dengan Pengetahuan Awal dan Keberadaan Bahan Ajar

Hasil rekapitulasi angket kebutuhan peserta didik berkaitan dengan pengetahuan awal dan ketersediaan bahan ajar yang dilakukan oleh responden di sekolah uji coba dapat dilihat pada tabel berikut

4.6. Rekap Kebutuhan Peserta Didik Berkaitan dengan Pengetahuan dan Keberadaan Bahan Ajar

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah		Jumlah	%
			Sekolah 1	Sekolah 2		
1	Bagaimana pendapat kalian terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi?	Sangat penting	9	18	27	45
		Penting	21	10	31	51,67
		Biasa	0	4	4	6,67
		Tidak penting	0	0	0	0,00
2	Selama ini, dari sumber manakah kalian belajar menulis teks deskripsi?	lembar kerja siswa	1	5	6	10,00
		buku siswa (Edisi Revisi 2016)	29	29	58	96,67
		internet	2	12	14	23,33
		lainnya	0	0	0	0,00
3	Bagaimana pendapat kalian terhadap sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?	menarik	15	23	38	63,33
		membosankan	0	0	0	0,00
		biasa saja	14	7	21	35,00
		tidak memusatkan pada menulis teks deskripsi	2	0	2	3,33
		lainnya,	0	0	0	0,00
4	ada sumber belajar (bahan ajar) khusus menulis teks deskripsi yang dapat dijadikan	setuju	28	28	56	93,33
		tidak setuju	2	2	4	6,67

Dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa 27 peserta didik (45%) menyatakan pembelajaran menulis teks deskripsi sangat penting, 31 peserta didik (51.67%) menyatakan penting, 4 (6.67%) peserta didik menyatakan biasa, dan 0% menyatakan tidak penting. Berkaitan

dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi itu penting.

Sementara itu peserta didik belajar menulis teks deskripsi dari berbagai sumber. 6 (10%) peserta didik menyatakan mengetahui dari lembar kerja siswa, 58 (96.67%) peserta didik menyatakan mengetahui dari buku siswa (Edisi Revisi 2016), 14 (23.33%) peserta didik menyatakan mengetahui dari internet, tidak ada peserta didik yang menyatakan mengetahui dari sumber lain.

Berkaitan dengan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran teks deskripsi ada 38 (63.33%) menyatakan menarik, tidak ada peserta didik yang menyatakan sumber belajar membosankan, 21 (35%) peserta didik menyatakan sumber belajar yang digunakan biasa saja, dan 2 (3.33%) peserta didik menyatakan bahwa sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi tidak memusatkan pada menulis teks deskripsi.

Peserta didik memiliki pendapat mengenai setuju atau tidak setuju adanya sumber belajar (bahan ajar) khusus membahas tentang menulis teks deskripsi. Ternyata ada 56 ((93.33%) peserta didik menyatakan setuju dan 2 (6.67%) peserta didik menyatakan tidak setuju

2) Kebutuhan Peserta Didik Berkaitan dengan Isi Bahan Ajar

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah		Jumlah	%
			Sekolah 1	Sekolah 2		
1	Bahan ajar menulis teks deskripsi seperti apakah yang kalian inginkan?	bahan ajar yang hanya berisi hakikat	0	0	0	0
		hakikat menulis teks deskripsi, contoh-	4	7	11	18
		berisi hakikat menulis teks deskripsi, contoh-contoh teks	26	23	49	80
		lainnya	0	0	0	0
2	Materi apa sajakah yang cocok dipaparkan dalam bahan ajar?	pengertian menulis teks deskripsi	23	22	45	74
		diperhatikan dalam menulis teks deskripsi	25	22	47	77
		tantangan-tantangan menulis teks deskripsi	24	17	41	67
		kalimat yang efektif	19	15	34	56
		contoh teks deskripsinya	16	20	36	59
		lainnya	0	0	0	0
3	dijelaskan mengenai pengertian menulis teks	perlu	30	30	60	98
		tidak perlu	0	0	0	0
4	Menurut kalian, bagaimana cara memaparkan materi menulis teks deskripsi dalam bahan ajar?	singkat dan padat	30	26	56	92
		panjang dan bertele-tele	0	0	0	0
		banyak menggunakan istilah	0	0	0	0
		lainnya	1	7	8	13
5	Contoh soal yang seperti apa yang sesuai dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?	mengerjakan yang runtut dan mudah dipahami	30	28	58	95
		langsung menuju pada jawaban soal yang dimaksud	0	2	2	3
		lainnya	0	0	0	0

Angket kebutuhan peserta didik berkaitan dengan isi bahan ajar dapat dijelaskan sebagai berikut tidak ada peserta didik yang menginginkan bahan ajar yang hanya berisi hakikat menulis teks deskripsi saja, ada 11 (18%) peserta didik yang menginginkan bahan ajar berisi hakikat menulis teks deskripsi disertai contoh-contoh, 49 (80%)

peserta didik menginginkan bahan ajar menulis teks deskripsi yang memuat hakikat menulis teks deskripsi, contoh-contoh serta latihan soal. Dan tidak ada peserta didik yang menginginkan bahan ajar menulis teks deskripsi berisi hal lainnya.

Berkaitan dengan materi yang ada dalam bahan ajar menulis teks deskripsi. Untuk pertanyaan yang berkaitan dengan materi ini responden dapat memilih lebih dari satu jawaban. Peserta didik yang memilih memasukkan materi tentang pengertian menulis teks deskripsi ada 45 (74%). Peserta didik yang menginginkan materi ciri-ciri yang perlu diperhatikan dalam menulis teks deskripsi dimasukkan dalam materi ada 47 peserta didik (77%) dari responden. Sementara itu ada 41 peserta didik (67%) yang menginginkan ada langkah-langkah menulis teks deskripsi. Ada 34 peserta didik (56%) responden yang menginginkan kalimat efektif juga masuk materi. 36 peserta didik (59%) dari responden memilih contoh teks deskripsi masuk pada materi menulis teks deskripsi.

Berkaitan dengan perlu tidaknya pengertian menulis teks deskripsi dijelaskan, ada 60 peserta didik (98%) menyatakan perlu, sedangkan yang menyatakan tidak perlu tidak ada, dan 0,2 % tidak memberikan pernyataan.

Sementara berkaitan dengan tata memaparkan materi menulis teks deskripsi seluruh responden memilih dipaparkan dengan cara singkat dan padat, tidak ada yang memilih dijelaskan secara panjang dan bertele-

tele. Contoh soal yang sesuai dalam menulis teks deskripsi ada 58 peserta didik (95%) menyatakan contoh soal berisi langkah-langkah mengerjakan yang runtut dan mudah dipahami, 2 peserta didik (3%) responden memilih contoh soal langsung menuju pada jawaban soal yang dimaksud.

3) Kebutuhan Peserta Didik Berkaitan dengan Tampilan Fisik

Bahan Ajar

4.8. Kebutuhan Peserta Didik Berkaitan dengan Tampilan Fisik Bahan Ajar						
No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah		Jumlah	%
1	Menurut kalian, judul apakah yang sesuai untuk bahan ajar	memiliki memuat teks deskripsi	24	12	36	59
		Panduan menulis teks deskripsi	4	9	13	21,3
		buku untuk menulis teks	1	13	14	23
		lainnya	1	2	3	4,92
2	Menurut kalian, sampul seperti apa yang menarik? apa yang sesuai bagi sampul bahan ajar	bergambar dan berwarna-warni	25	22	47	77
		bergambar dan hitam putih	2	0	2	3,28
		bergambar dan satu warna	1	8	9	14,8
		lainnya	2	1	3	4,92
3	yang sesuai bagi sampul bahan ajar	ornat/ang	6	15	21	34,4
		taman/pemandangan	15	15	30	49,2
		toto	5	6	11	18
		lainnya	7	7	14	23
4	Menurut kalian, dimanakah sebaiknya gambar tersebut	di atas/bawah/judul	1	2	3	4,92
		di bawah judul, ukuran disesuaikan	29	24	53	86,9
		di bawah judul, hampir satu	0	3	3	4,92
		lainnya	0	1	1	1,64
5	Berapakah jumlah gambar yang sesuai	satu	6	19	25	41
		dua	10	2	12	19,7
		lebih dari dua	14	9	23	37,7
		lainnya	0	1	1	1,64
6	Menurut kalian, bagaimanakah	kecil	0	1	1	1,64
		sedang	29	29	58	95,1
		besar	1	0	1	1,64
		lainnya	3	3	6	9,84
7	Warna apakah yang sesuai untuk sampul depan bahan ajar?	warna-warna mencolok	3	3	6	9,84
		warna-warna tembut	25	25	50	82
		hitam putih	2	0	2	3,28
		lainnya	0	2	2	3,28
8	Apakah yang sesuai untuk mengisi sampul belakang bahan ajar?	gambaran isi buku	24	6	30	49,2
		biografi penulis	5	25	30	49,2
		lainnya,	1	0	1	1,64
		lainnya	7	15	22	36,1
9	Jenis huruf (font) seperti apakah yang kalian sukai untuk judul bahan ajar?	Comic Sans MS	7	15	22	36,1
		Arial	14	10	24	39,3
		Segoe Print	6	6	12	19,7
		Kristen ITC	1	1	2	3,28
10	Ukuran huruf yang manakah kalian sukai untuk judul bahan ajar?	lainnya	2	0	2	3,28
		besar Aa	3	8	11	18
		sedang Aa	26	22	48	78,7
		kecil Aa	1	0	1	1,64
11	Ukuran buku seperti apakah yang sesuai untuk bahan ajar?	buku saku	1	1	2	3,28
		buku kecil, ukuran kertas A5	2	18	20	32,8
		buku besar, ukuran kertas A4	26	7	33	54,1
		lainnya,	1	4	5	8,2
12	Berapa tebal buku yang sesuai untuk bahan ajar?	30-40	17	17	34	55,7
		40-50	11	6	17	27,9
		50-60	1	7	8	13,1
		lainnya	0	6	6	9,84

Kebutuhan peserta didik berkaitan dengan tampilan fisik bahan ajar setelah dilakukan penyebaran angket hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut, judul *Mahir Menulis Teks Deskripsi*

Dipilih oleh 36 peserta didik (59%) responden, *Pandai Menulis Teks Deskripsi* dipilih oleh 13 peserta didik (21,31%) responden, *Buku Pintar Menulis Teks Deskripsi* dipilih oleh 14 peserta didik (22.95%) responden, sedangkan yang memilih lainnya 3 peserta didik (4.9%) responden.

Tampilan sampul bahan ajar yang dipilih oleh peserta didik yaitu bergambar dan berwarna-warni dipilih oleh 47 peserta didik (77.05%) responden, bergambar dan hitam putih dipilih oleh 2 peserta didik (3.2%) responden, bergambar dan satu warna dipilih oleh 9 peserta didik (14.75%) responden, yang memilih sampul warna lainya 3 peserta didik (4.9%) responden. Gambar pada sampul yang diinginkan oleh peserta didik adalah binatang dipilih oleh 21 peserta didik (34.43%) responden, taman/pemandangan dipilih oleh 30 peserta didik (49.18%) responden, yang memilih foto dan lainnya masing-masing 11 peserta didik (14%) responden. Letak gambar pada halaman judul sesuai dengan pilihan peserta didik adalah disela-sela/diapit judul dipilih oleh 3 peserta didik (4.9%) responden, dibawah judul/ukuran disesuaikan dipilih oleh 53 peserta didik (86.89%) responden, dibawah judul hampir satu halaman dipilih oleh 3 peserta didik (4.9%)

responden, memilih lainnya 1 peserta didik (1.6%) responden. Jumlah gambar yang ada di halaman judul, satu gambar dipilih oleh 25 peserta didik (40.93%) responden, dua gambar dipilih oleh 12 peserta didik (19.67%) responden, lebih dari dua gambar dipilih oleh 23 peserta didik (37.7%) responden. Ukuran gambarnya ukuran kecil dipilih oleh 1 peserta didik (1.6%) responden, ukuran sedang dipilih oleh 58 peserta didik (95.05%) responden, dan ukuran besar dipilih oleh 1 peserta didik (1.69%) responden. Warna yang dipilih adalah warna-warna mencolok dipilih oleh 6 peserta didik (9.8%) responden, warna-warna lembut dipilih oleh 50 peserta didik (81.97%) responden, warna hitam putih dipilih oleh 2 peserta didik (3.27%) responden, warna lainnya dipilih oleh 2 peserta didik (3.27%) responden.

Untuk mengisi sampul belakang, gambaran isi buku dipilih oleh 30 peserta didik (49.18%) responden, biografi penulis dipilih oleh 30 peserta didik (49.18%) responden, dan lainnya dipilih oleh 1 peserta didik (1.6%) responden.

Jenis huruf (font) yang digunakan untuk menulis judul yaitu Comic Sans MS dipilih oleh 22 peserta didik (36.07%) responden, Arial dipilih oleh 24 peserta didik (39.34%) responden, Segoe Print dipilih oleh 12 peserta didik (19.67%) responden, Kristen ITC dipilih oleh 2 peserta didik (3.27%) responden, lainnya dipilih oleh 2 peserta didik (3.27%) responden. Ukuran huruf untuk judul yang dipilih yaitu

ukuran besar dipilih oleh 11 peserta didik (18.03%) peserta didik, ukuran sedang dipilih oleh 48 peserta didik (78.68%) responden, ukuran kecil dipilih oleh 1 peserta didik (1.6%) responden.

Ukuran buku yang diinginkan sesuai pilihan adalah ukuran buu saku dipilih oleh 2 peserta didik (3.27%) responden, buku kecil ukuran kertas A5 dipilih oleh 20 peserta (32.79%) responden, buku besar, ukuran kertas A4 dipilih oleh 33 peserta didik (54.1%) responden, dan memilih lainnya 5 peserta didik (8.19%) responden.

Sementara itu berkaitan dengan tebal buku ada 34 peserta didik (55.74%) responden yang memilih ketebalan 30 - 40 halaman, 17 peserta didik (27.87%) responden memilih ketebalan 40 – 50 halaman, 8 peserta didik (13.11%) responden memilih ketebalan 50 – 60 halaman, dan 6 peserta didik (9.8%) responden memilih lainnya.

4) Kebutuhan Peserta Didik Berkaitan dengan Data Pendukung yang Dimuat dalam Bahan Ajar

4.9. Rekap Kebutuhan Peserta Didik Berkaitan dengan Data Pendukung yang Dimuat dalam Bahan Ajar						
No.	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah		Jumlah	%
			Sekolah 1	Sekolah 2		
1	Perlu tidak disertakan daftar isi dalam bahan	perlu	30	27	57	93,4
		tidak perlu	0	3	3	4,9
2	Menurut kalian, jenis soal bagaimanakah yang cocok	pilihan ganda	25	28	53	86,9
		uraian	20	17	37	60,7
		lainnya	2	2	4	6,6
3	Perlu tidak disertakan glosarium dalam	perlu	29	29	58	95,1
		tidak perlu	0	1	1	1,6
4	Perlu tidak disertakan daftar pustaka dalam	perlu	27	28	55	90,2
		tidak perlu	3	2	5	8,2
5	Bagaimanakah bahasa yang digunakan dalam bahan ajar menulis teks deskripsi?	menggunakan pilihan kata yang tepat	21	8	29	47,5
		ejaan dan tanda baca yang sesuai	22	11	33	54,1
		mudah dipahami	29	26	55	90,2
		lainnya	0	0	0	0

Dari tabel tersebut dapat dilihat kebutuhan peserta didik berkaitan dengan data pendukung yang dimuat dalam bahan ajar yaitu peserta didik yang memilih perlu disertakan daftar isi dalam bahan ajar sebanyak 57 (93.4%) dari responden, yang memilih tidak perlu sebanyak 3 peserta didik (4.9%) responden. Jenis soal yang diinginkan oleh peserta didik dengan bentuk pilihan ganda dipilih oleh 53 peserta didik (86.9) responden, uraian dipilih oleh 37 peserta didik (60.7) responden, bentuk lainnya dipilih oleh 4 peserta didik (6.6%) responden.

Peserta didik yang perlu memasukkan glosarium sebanyak 58 (95.1%) responden, dan 1 peserta didik yang memilih tidak perlu memasukkan glosarium (1.6%) responden. Sementara itu ada 55 peserta didik (90.2%) responden yang memilih ada daftar pustaka dalam bahan ajar, dan 5 peserta didik (8.2%) responden.

Bahasa yang dipilih oleh peserta didik antara lain, menggunakan pilihan kata yang tepat dipilih oleh 29 peserta didik (47.5%) responden, menggunakan ejaan dan tanda baca yang sesuai diinginkan oleh 33 peserta didik (54.1%) responden, menggunakan bahasa yang mudah dipahami diinginkan oleh 55 peserta didik (90.2%) responden, dan yang memilih lainnya tidak ada

3. Bahan Ajar Menulis Deskripsi Menggunakan Media Bagan Berbasis Kontekstual untuk Peserta Didik Kelas VII Kota Semarang

Berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik terhadap bahan ajar menulis deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual kemudian disusun draf bahan ajar menulis teks deskripsi. Secara terperinci dalam bab IV ini dibahas antara lain, a) Draft bahan ajar menulis deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual untuk peserta didik kelas VII Kota Semarang, b) Validasi/koreksi dan revisi pakar (dosen ahli dan pendidik bahasa Indonesia) dan tanggapan peserta didik terhadap *prototype* bahan ajar menulis deskripsi menggunakan media

bagan berbasis kontekstual untuk peserta didik kelas VII Kota Semarang, c) Uji penggunaan bahan ajar, d) FGD dan perbaikan bahan ajar menulis deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual, dan e) *Prototype* bahan ajar menulis teks deskripsi menggunakan bagan berbasis kontekstual untuk siswa kelas VII di Kota Semarang.

a. Draf bahan ajar menulis deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual untuk peserta didik kelas VII Kota Semarang

Draf pengembangan bahan ajar menulis deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual untuk kelas VII Kota Semarang, disesuaikan dengan prinsip-prinsip pengembangan. Peneliti juga melakukan berbagai penyesuaian dan pertimbangan antara hasil kebutuhan peserta didik dan pendidik dengan kaidah pembuatan modul. Meskipun telah dilakukan penyesuaian terhadap hasil analisis kebutuhan produk bahan ajar yang dihasilkan, tetap mengacu pada kebutuhan kedua pihak tersebut. Secara rinci draf bahan ajar menulis teks deskripsi dapat diuraikan sebagai berikut,

1) Isi Bahan Ajar

Pada hakikatnya pengembangan bahan ajar menulis teks deskripsi memiliki prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik, diketahui bahwa baik peserta didik maupun pendidik menginginkan muatan materi

meliputi pengenalan teks deskripsi, ciri-ciri teks deskripsi, struktur teks deskripsi, ciri kebahasaan teks deskripsi, contoh menulis teks deskripsi dan soal-soal latihan

Materi yang disusun dalam bahan ajar menulis teks deskripsi meliputi dua kegiatan pembelajaran, yaitu (1) Pengenalan Teks Deskripsi; (2) Menulis teks deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual. Selain itu, sesuai dengan analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik, bahan ajar menulis teks deskripsi juga dilengkapi dengan kutipan, rujukan dan daftar pustaka. Kedua hal tersebut merupakan cara membuktikan kesahihan dan keakuratan materi kepada pembaca.

2) .Penyajian Materi

Karakteristik pengembangan aspek penyajian materi bahan ajar diperoleh dari penyesuaian antara kebutuhan peserta didik dan pendidik. Adapun secara garis besar yang perlu diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar menulis deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual untuk peserta didik kelas VII Kota Semarang yaitu dengan memerhatikan materi apa yang akan disajikan yang tentunya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, materi disusun secara runtut dan sistematis, saling terkait antara subbab, bab, penutup. Urutan penyusunan secara runtut mulai dari kata pengantar, daftar isi, ringkasan materi, contoh, rangkuman,

latihan, serta uji kompetensi. Dengan penyajian yang runtuk maka akan membantu alur pikir peserta didik dalam memahami bagaimana menulis teks deskripsi.

3) **Bahasa dan Keterbacaan**

Karakteristik penggunaan bahasa dan keterbacaan yang diterapkan dalam pengembangan bahan ajar menulis teks deskripsi antara lain penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, penggunaan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah, struktur kalimat dan pilihan kata sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Selain hal tersebut penggunaan kalimat efektif, lugas, mudah dipahami, dan tidak bermakna ganda juga menjadi perhatian. Dengan hal tersebut maka kemampuan peserta didik dalam memahami isi bahan ajar dapat ditingkatkan.

4) **Bentuk Fisik / Grafika**

Daya tarik sebuah buku tidak hanya ditentukan oleh isi saja, melainkan tampilan luar juga memengaruhi. Untuk itu dalam penulisan bahan ajar menulis teks deskripsi ini juga perlu diperhatikan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan tampilan fisik. Prinsip-prinsip yang menjadi dasar aspek tampilan fisik bahan ajar menulis teks deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstuan untuk peserta didik kelas VII Kota Semarang yaitu, a)

judul buku, b) bentuk buku, c) gambar dan warna, d) jenis dan ukuran huruf, e) tebal buku

a) Judul Buku.

Judul yang dikehendaki oleh peserta didik dan pendidik ada sedikit perbedaan. peserta didik memilih judul mahir menulis teks deskripsi, sementara pendidik menginginkan judul pintar menulis teks deskripsi. Dengan pertimbangan utama yang akan menggunakan buku bahan ajar menulis teks deskripsi ini adalah peserta didik dan sebagian besar responden memilih judul mahir menulis teks deskripsi maka bahan ajar menulis teks deskripsi ini diberi judul mahir menulis teks deskripsi

b) Bentuk dan Ukuran Buku

Hasil penelitian kebutuhan peserta didik dan pendidik menunjukkan bahwa setuju apabila buku berbentuk vertical/tegak dengan ukuran kertas A4

c) Gambar dan Warna

Berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik berkaitan dengan tampilan warna dan gambar antara lain, untuk halaman judul bergambar dan berwarna. Warna yang dipilih adalah warna-warna lembut dengan gambar/foto pemandangan berukuran sedang. Gambar diletakkan di bawah judul atau menyesuaikan komposisi.

d) Jenis dan Ukuran Huruf

Jenis dan ukuran huruf yang dikehendaki sesuai analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik yaitu jenis *Arial* dengan ukuran 12. Namun demikian penggunaan jenis dan ukuran huruf dalam bahan ajar tidak hanya satu macam seperti pada hasil analisis. Hal ini dimaksudkan untuk menonjolkan atau mempercantik tampilan.

e) Tebal Buku

Aspek tebal bahan ajar sesuai dengan hasil analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik yang dikehendaki adalah 30 – 40 halaman. Namun demikian, karena dalam bahan ajar tersebut mengharuskan adanya kelengkapan lain seperti kata pengantar, daftar isi, glosarium, daftar pustaka maka jumlah halaman melebihi yang dibutuhkan.

b. Validasi pakar dan revisi terhadap draf bahan ajar menulis deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual untuk peserta didik kelas VII Kota Semarang

Setelah dilakukan analisis kebutuhan peserta didik dan kebutuhan pendidik, penyusunan draf bahan ajar, langkah selanjutnya adalah validasi terhadap draf bahan ajar. Validasi ini dimaksudkan untuk memperoleh saran, masukan terhadap draf bahan

ajar yang akan dikembangkan. Dengan berbagai masukan dari ahli diharapkan draf bahan ajar ini akan menjadi bahan ajar yang dapat digunakan di pembelajaran khususnya peserta didik kelas VII SMP.

Uji kelayakan bahan ajar oleh ahli dilaksanakan dengan melibatkan dua orang ahli, pertama Dr. Nazla Umayra Maharani, M.Hum. Beliau adalah Dosen Pascasarjana Upgris Semarang yang konsen terhadap bahan ajar dan ahli dalam bidang pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, kedua Dr. Panca Dewi Purwati, M.Pd. Beliau merupakan pendidik senior bahasa Indonesia di SMPN 33 Semarang sekaligus ketua MGMP Bahasa Indonesia SMP Kota Semarang. Instrumen yang digunakan dalam validasi ahli adalah lembar kuisioner/angket.

Uji kelayakan bahan ajar ini, menghasilkan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Dengan instrumen angket yang digunakan menghasilkan data kuantitatif yaitu berisi angka dari seperangkat item penilaian. Kemudian skor ahli dijumlahkan lalu dicari rata-rata. Berikut adalah hasil uji ahli bahan ajar

No	Unsur Penilaian	Skor
1.	Kejelasan petunjuk belajar dalam penggunaan bahan ajar	4
2.	Kemenarikan gambar dalam bahan ajar	4

3.	Keterbacaan dan ketepatan teks/tulisan	5
4.	Ketepatan pemilihan dan komposisi warna	4
5.	Kualitas tampilan gambar	4
6.	Ketersampaian pesan dalam petunjuk soal	4
7.	Tata letak elemen teks dan gambar	4
8.	Ketepatan penggunaan bahasa	5
JUMLAH		34
RATA-RATA		4,25
SKOR MAKSIMAL		40
PERSENTASE		85

Tabel 4.10. Skor interval uji pakar bahan ajar dalam bentuk persentase oleh dosen ahli.

No	Persentase	Kriteria	Keterangan
1	1 – 20%	Tidak baik	
2	21 – 40%	Kurang baik	
3	41 – 60%	Cukup baik	
4	61 – 80%	Baik	
5	81 – 100%	Sangat baik	

Berdasarkan hasil validasi ahli bahan ajar dapat dideskripsikan sebagai berikut, rata-rata skor 4.25 dengan persentase 85%. Kalau dilihat interval 85% termasuk kategori sangat baik. Ini menunjukkan bahwa draf bahan ajar menulis teks deskripsi

menggunakan media bagan berbasis kontekstual yang diberi judul *Mahir Menulis Teks Deskripsi untuk Siswa Kelas VII SMP* sangat layak digunakan sebagai bahan ajar menulis teks deskripsi. Petunjuk penggunaan bahan ajar sudah ada dan jelas, gambar-gambar sudah tersedia dan menarik, ketepatan teks dan keterbacaan sangat baik dan layak, ketepatan pemilihan dan komposisi warna sudah baik, kualitas tampilan gambar juga baik, ketersampaian pesan dalam petunjuk sudah baik, tata letak elemen teks dan gambar sudah baik, penggunaan dan ketepatan bahasa sangat baik. Bahasa yang digunakan sederhana, lugas, menggunakan kalimat-kalimat pendek sehingga sesuai dengan perkembangan dan tingkat pemahaman siswa kelas VII.

Pada uji kelayakan oleh dosen ahli/pakar didapat masukan yaitu secara garis besar bahan ajar sudah sesuai dengan usia pengguna, penyempurnaan terus dapat dilakukan sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar menulis teks deskripsi untuk kelas VII yang layak diperhitungkan

**Tabel 4.11. Uji ahli bahan ajar menulis teks deskripsi
menggunakan media bagan berbasis kontekstual**

No.	Komponen	Skor
	KELAYAKAN ISI	
1	Kesesuaian dengan SK-KD-Indikator	5
2	Kesesuaian dengan kebutuhan siswa	5
3	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar	5
4	Kebenaran substansi materi	5
5	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan	5
6	Kesesuaian dengan kontekstual	5
	KEBAHASAAN	
7	Keterbacaan	5
8	Kejelasan informasi	5
9	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	4
10	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien	5
	SAJIAN	
11	Kejelasan tujuan	4
12	Urutan penyajian	4
13	Pemberian motivasi	4
14	Interaktivitas (stimulus dan respons)	4
15	Kelengkapan informasi	5
	KEGRAFISAN/TAMPILAN FISIK	
16	Penggunaan font (jenis dan ukuran)	4
17	<i>Layout</i> , tata letak	4
18	Ilustrasi, grafis, gambar, foto	5
19	Desain tampilan	4
	Rata-rata	4.58
	Jumlah Skor	87
	Skor Maksimal	95
	Persentase	91.67

Tabel 4.12. Skor interval uji pakar bahan ajar dalam bentuk persentase oleh pendidik bahasa Indonesia.

No	Persentase	Kriteria	Keterangan
1	1 – 20%	Tidak baik	
2	21 – 40%	Kurang baik	
3	41 – 60%	Cukup baik	
4	61 – 80%	Baik	
5	81 – 100%	Sangat baik	

Komentar dari ahli pendidik bahasa Indonesia antara lain secara garis besar sudah baik, layak untuk digunakan. Penyempurnaan masih perlu dilakukan antara lain agar struktur isi modul disesuaikan dengan buku 4 PKB, kalau memungkinkan ukurannya bisa diperkecil, dan penggunaan huruf kapital agar diperhatikan.

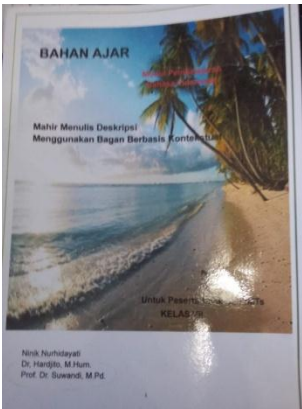

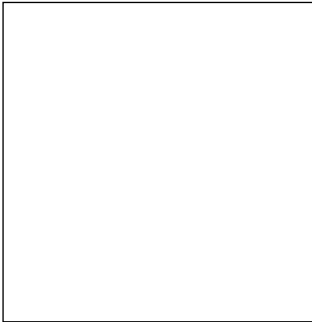



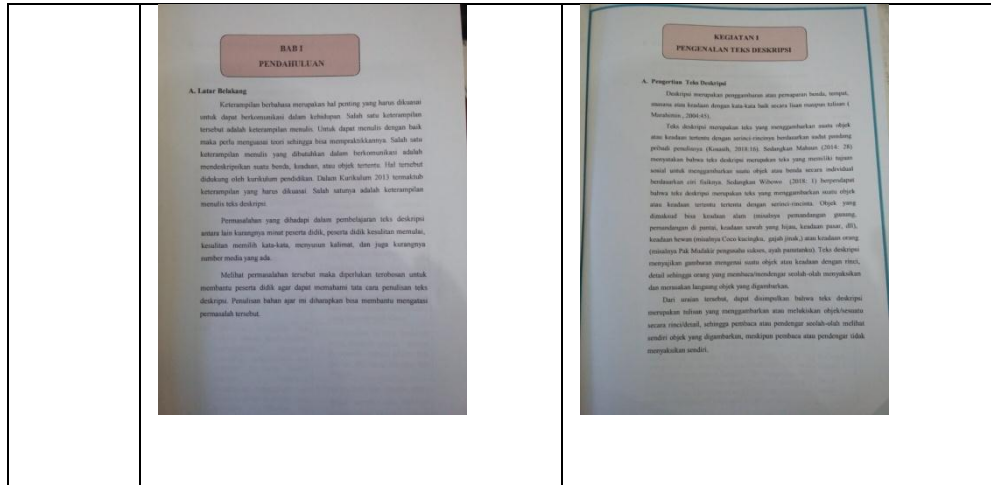
Gambar 4.1. : Validasi Draf Bahan Ajar

Berdasarkan hasil validasi pakar bahan ajar dan pendidik bahasa Indonesia diperoleh saran perbaikan terhadap draf bahan ajar menulis teks deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual untuk peserta didik kelas VII Kota Semarang.

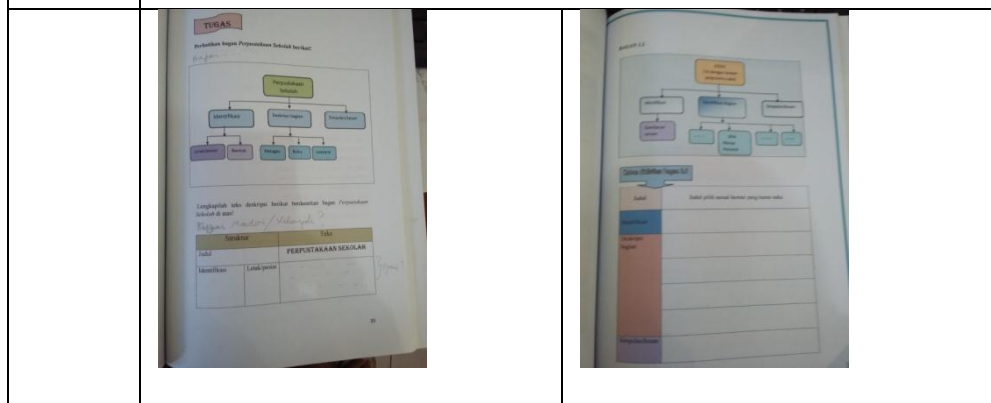
Saran tersebut antara lain masih terdapat penulisan huruf kapital, tanda baca, yang tidak sesuai dengan kaidah, penulisan halaman dikover belum sesuai, serta kerapian dalam penulisan teks perlu diperbaiki.

Berikut adalah perbandingan bahan ajar sebelum dan sesudah di validasi

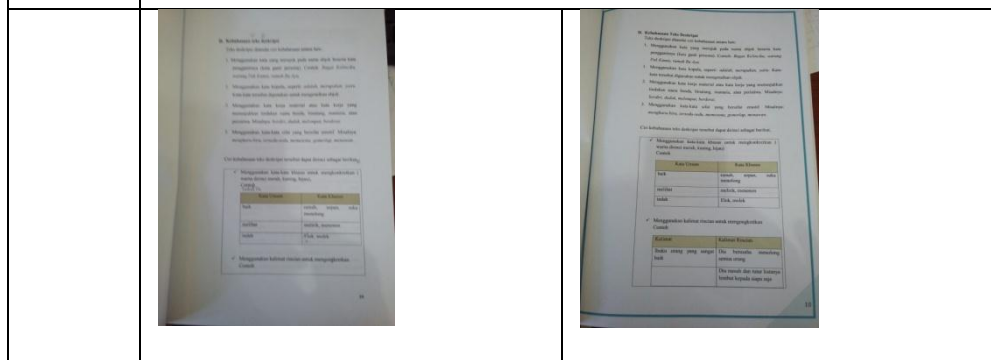
No.	Desain Awal	Setelah Uji Pakar
	Kover bahan ajar	
		
	Halaman	
		
	Penampilan BAB	



Komposisi Warna Pada Materi



Penggunaan Bahasa



c. Uji Penggunaan Bahan Ajar Menulis Deskripsi Menggunakan Media Bagan Berbasis Kontekstual

Setelah dilakukan revisi berdasarkan saran dan masukan pakar bahan ajar, selanjutnya dilakukan uji coba terbatas. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengujicobakan produk awal bahan ajar. Uji coba prototipe bahan Ajar Menulis Teks Deskripsi yang diberi judul Mahir Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Bagan Berbasis Kontekstual dilakukan di dua sekolah yaitu Sekolah Uji Coba 1 dan Sekolah Uji Coba 2 di Kota Semarang dengan jumlah responden masing sekolah 32 peserta didik. Pelaksanaan uji coba terbatas ini dilakukan dua kali di masing-masing sekolah. Untuk pertemuan pertama berkaitan dengan KI 3 dengan aspek pengetahuan yaitu KD 3.2 dan pertemuan kedua berkaitan dengan KI 4 yaitu aspek keterampilan KD 4.2. Pada pertemuan pertama dibahas tentang pengertian teks deskripsi, ciri-ciri teks deskripsi, struktur teks deskripsi, dan kebahasaan teks deskripsi sedangkan pertemuan kedua beraktivitas dengan menulis teks deskripsi. Pertemuan pertama sebagai dasar untuk melaksanakan pertemuan berikutnya. Pada masing-masing pertemuan itu beralokasi 2 JP, masing-masing JP 40 menit. Adapun deskripsi uji coba terbatas bahan ajar menulis teks deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual sebagai berikut,

Pertama, uji coba terbatas bahan ajar dilakukan di Sekolah Uji Coba 1 Kota Semarang. Pertemuan pertama KI 3 KD 3.2 aspek pengetahuan dilakukan pada hari Jumat, 18 Oktober 2019. Bertindak sebagai pelaksana uji coba terbatas menulis teks deskripsi dengan media bagan berbisi kontekstual adalah Pendidik Bahasa Indonesia yaitu Ibu Any Puspitasari, S.Pd. kegiatan pembelajaran ini membahas tentang, a) pengertian teks deskripsi, b) ciri-ciri teks deskripsi, c) struktur teks deskripsi, dan d) kebahasaan teks deskripsi. Pertemuan kedua KI 4 KD 4.2 aspek keterampilan. pertemuan kedua di sekolah uji coba ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 25 Oktober 2019 dengan pendidik yang masih sama dengan pertemua pertama. Pertemuan ini membahas tentang, a) bagan, b) contoh teks deskripsi, c) langkah menulis teks deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual, dan d) praktik menulis teks deskripsi.

Hasil menulis teks deskripsi secara rinci sebagai berikut,

Responden	Nilai	Responden	Nilai
1	86	17	77
2	82	18	83
3	83	19	90
4	89	20	85
5	82	21	80
6	83	22	92
7	80	23	80
8	82	24	83
9	82	25	82
10	85	26	80
11	82	27	79
12	89	28	84
13	82	29	91
14	80	30	85
15	80	31	80
16	82	32	80
		33	80
Nilai Tertinggi		92	
Nilai Terendah		77	
rata-Rata		83,03	

Dari hasil uji coba di sekolah pertama dapat dijelaskan bahwa rata-rata nilai 83.03, nilai tertinggi 92 dan terendah 77. Ini membuktikan bahwa hasil pembelajaran menggunakan bahan ajar menulis teks deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual hasilnya beraneka ragam. KKM untuk SMPN 11 72, maka kalau dilihat dari hasilnya seluruh peserta didik sudah melampaui KKM.



Gambar 4.2: Uji terbatas bahan ajar di kelas sekolah Uji Coba 1 Kota Semarang

Kedua , uji coba terbatas bahan ajar dilakukan di Sekolah Uji Coba 2 Kota Semarang. Pertemuan pertama KI 3 KD 3.2 aspek pengetahuan dilakukan pada hari Selasa, 29 Oktober 2019. Bertindak sebagai pelaksana uji coba terbatas menulis teks deskripsi dengan media bagan berbasis kontekstual adalah Pendidik Bahasa Indonesia yaitu Ibu

Khanifah, S.Pd. Kegiatan pembelajaran ini membahas tentang, a) pengertian teks deskripsi, b) ciri-ciri teks deskripsi, c) struktur teks deskripsi, dan d) kebahasaan teks deskripsi. Pertemuan kedua KI 4 KD 4.2 aspek keterampilan. pertemuan kedua di sekolah uji coba ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 5 November 2019 dengan pendidik yang masih sama dengan pertemuan pertama. Pertemuan ini membahas tentang, a) bagan, b) contoh teks deskripsi, c) langkah menulis teks deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual, dan d) praktik menulis teks deskripsi.

Setelah dilakukan pembelajaran, anak mengerjakan tugas menulis teks deskripsi sesuai dengan tuntutan KD. Secara rinci hasil menulis teks deskripsi dapat dilihat pada tabel berikut,

Responden	Nilai	Responden	Nilai
1	80	17	81
2	83	18	90
3	85	19	80
4	85	20	84
5	80	21	85
6	89	22	83
7	80	23	86
8	88	24	85
9	80	25	86
10	85	26	80
11	82	27	89
12	92	28	90
13	84	29	88
14	80	30	83
15	81	31	
16	81	32	
Nilai Tertinggi		92	
Nilai Terendah		80	
Rata-Rata		84,17	

Uji coba terbatas yang dilaksanakan di Sekolah Uji Coba 2 Kota Semarang dengan jumlah peserta didik 32 yang mengikuti pembelajaran kedua berkaitan dengan menulis teks deskripsi 30 peserta didik karena 2 peserta didik berhalangan hadir. Ketidakhadiran peserta didik dikarenakan sedang sakit. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai hasil ujicoba bahan ajar Mahir Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Media Bagan Berbasis Kontekstual sudah baik. Nilai tertinggi 92, terendah 80, dan rata-rata mencapai 84.17. Hal ini menunjukkan bahwa

peserta didik bisa menulis teks deskripsi dengan bantuan bagan berbasis kontekstual. Meski penyempurnaan masih terus harus dilakukan sehingga tulisan peserta didik bisa mendekati sempurna sesuai dengan tingkat perkembangan kemampuan berpikir kelas VII.



Gambar 4.3: Uji terbatas bahan ajar di kelas VII Sekolah Uji Coba 2 Kota Semarang

Secara keseluruhan, uji coba terbatas pada pertemuan pertama dan kedua berjalan sesuai dengan rencana yang dibuat pendidik. Model yang diimplementasikan dapat mengarahkan dan meningkatkan keterampilan bahkan menambah semangat dan gairah peserta didik dalam menulis. Berdasarkan data yang terkumpul dari pengamatan, wawancara dengan pendidik pelaksana, hasil pengamatan yang diperoleh pada setiap pertemuan pada langkah uji coba terbatas dapat dikemukakan bahwa pembelajaran dengan bahan ajar yang dikembangkan mampu meningkatkan proses dan keterampilan menulis teks deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual untuk kelas VII Kota Semarang.

Dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan di kedua sekolah tersebut diperoleh data bahwa peserta didik tertarik dengan bahan ajar Mahir Menulis Teks Deskripsi. Bahan ajar tersebut membuat belajar lebih mudah, warna yang ditampilkan teduh menyenangkan, gambarnya jelas, bahasa yang digunakan mudah dipahami, bagan yang ada membantu peserta didik dalam memulai menulis

d. FGD dan Perbaikan Hasil Penggunaan Bahan Ajar Menulis Deskripsi Menggunakan Media Bagan Berbasis Kontekstual untuk SMP Kelas VII Kota Semarang

Focus Group Discussion dilakukan untuk mendengarkan pendapat, masukan, saran, dan juga kelemahan dan kelebihan bahan ajar menulis teks deskripsi. Selain itu juga untuk mendapatkan solusi atas masukan-masukan dari peserta FGD. Kegiatan ini melibatkan beberapa elemen antara lain ahli, pendidik bahasa Indonesia, dan peserta didik. Pendidik yang terlibat antara lain pendidik Bahasa Indonesia di SMPN 11 Semarang yaitu Ibu Murgiyanti, S.Pd., Ibu Eli Ambarwati, S.Pd., Ibu Any Puspitasari, S.Pd. dan peserta didik kelas di sekolah Uji Coba 1 Kota Semarang sejumlah 10 anak. Selain itu juga melibatkan pendidik bahasa Indonesia SMPN 4 Semarang antara lain, Ibu Lilis Purwatiningsih, S.Pd. , Ibu Khanifah, S.Pd, Ibu Suprapti serta peserta didik di sekolah Uji Coba 2 di Kota Semarang. Sementara untuk ahli melibatkan Ibu Dr. Panca Dewi Purwati, M.Pd. selain pendidik, ahli, peserta didik, observer juga terlibat dalam diskusi tersebut.

Dalam diskusi tersebut observer mengarahkan pembahasan pada beberapa hal antara lain, 1) kelebihan, kekurangan bahan ajar dengan memberikan masukan, komentar, pendapat, saran serta kritikan, 2) harapan pada bahan ajar yang dikembangkan sehingga dapat

dimanfaatkan dalam pembelajaran dengan baik oleh pendidik dan peserta didik.

Hasil FGD (*focus group discussion*) tersebut merumuskan beberapa hasil kesepakatan, masukan antara peneliti, pendidik dan peserta didik sebagai berikut;

- 1) Kehadiran bahan ajar menulis dibutuhkan oleh peserta didik dan pendidik untuk membantu memahami teknik menulis yang baik.
- 2) Apabila produk berupa modul hendaknya disesuaikan dengan aturan penyusunan modul yang baku.
- 3) Materi yang pada bahan ajar hendaknya tidak hanya menyangkut KI 4 atau keterampilan saja melainkan sesuai dengan alur berpikir yaitu diawali dengan KI 3 pengetahuan. Sehingga KD yang dibahas tidak hanya KD 4.2 melainkan dilengkapi dengan KD 3.2.
- 4) Materi hendaknya dilengkapi dengan contoh dan ilustrasi
- 5) Latihan yang berkaitan dengan menulis menggunakan media bagan berbasis kontekstual agar diperbanyak sehingga pengetahuan peserta didik lebih luas.
- 6) Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar menulis teks deskripsi sederhana, sudah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik kelas VII, namun demikian istilah-istilah khusus yang dipentingkan agar diberi tanda.

- 7) Pilihan kata yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, perlu diperhatikan penggunaan huruf kapital pada setiap subjudul.
- 8) Bahan ajar khususnya yang berkaitan dengan menulis teks deskripsi dibutuhkan oleh pendidik maupun peserta didik.
- 9) Bahan ajar berkaitan dengan menulis teks deskripsi masih sedikit sehingga perlu dikembangkan bahan ajar menulis teks deskripsi.
- 10) Bahan ajar menulis teks deskripsi yang berjudul Mahir Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Media Bagan Berbasis Kontekstual ini sangat membantu peserta didik dalam menggali ide, memulai deskripsinya dan memfokuskan pembicaraan



Gambar 4.4 : Foto kegiatan *Focum Group Discussion* (FGD)

Hasil analisis /masukan pada saat FGP digunakan untuk materi revisi bahan ajar. Hal yang direvisi menyangkut beberapa hal antara lain, konten isi bahan ajar, tampilan fisik, dan juga penggunaan bahasa yang secara rinci masukan-masukan sudah dibahas dalam uraian FGD.

Perbandingan *Prototype* bahan ajar menulis teks deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual dapat dilihat pada gambar berikut,

No.	Desain awal	Sesudah FGD
1	Kover Bahan Ajar	
		
	Desain Penulisan KD	

	<p>B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kompetensi Inti</th> <th>Kompetensi Dasar</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>KI 1. Mengetahui konsep apa yang dimaksud</td> <td></td> </tr> <tr> <td>KI 2. Mengetahui jenis-jenis gambar, tanggapan, jenis-jenis, gambar, foto, video, audio, dan lain-lain yang ada di dunia ini dan bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>KI 3. Mengetahui bagaimana cara menggunakan alat-alat komunikasi, media massa, dan lain-lain yang ada di dunia ini</td> <td></td> </tr> <tr> <td>KI 4. Mengetahui bagaimana cara menggunakan alat-alat komunikasi, media massa, dan lain-lain yang ada di dunia ini</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	KI 1. Mengetahui konsep apa yang dimaksud		KI 2. Mengetahui jenis-jenis gambar, tanggapan, jenis-jenis, gambar, foto, video, audio, dan lain-lain yang ada di dunia ini dan bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan		KI 3. Mengetahui bagaimana cara menggunakan alat-alat komunikasi, media massa, dan lain-lain yang ada di dunia ini		KI 4. Mengetahui bagaimana cara menggunakan alat-alat komunikasi, media massa, dan lain-lain yang ada di dunia ini		<p>Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kompetensi Inti</th> <th>Kompetensi Dasar</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>KI 1. Mengetahui konsep apa yang dimaksud</td> <td></td> </tr> <tr> <td>KI 2. Mengetahui jenis-jenis gambar, tanggapan, jenis-jenis, gambar, foto, video, audio, dan lain-lain yang ada di dunia ini dan bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>KI 3. Mengetahui bagaimana cara menggunakan alat-alat komunikasi, media massa, dan lain-lain yang ada di dunia ini</td> <td></td> </tr> <tr> <td>KI 4. Mengetahui bagaimana cara menggunakan alat-alat komunikasi, media massa, dan lain-lain yang ada di dunia ini</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	KI 1. Mengetahui konsep apa yang dimaksud		KI 2. Mengetahui jenis-jenis gambar, tanggapan, jenis-jenis, gambar, foto, video, audio, dan lain-lain yang ada di dunia ini dan bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan		KI 3. Mengetahui bagaimana cara menggunakan alat-alat komunikasi, media massa, dan lain-lain yang ada di dunia ini		KI 4. Mengetahui bagaimana cara menggunakan alat-alat komunikasi, media massa, dan lain-lain yang ada di dunia ini	
Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar																					
KI 1. Mengetahui konsep apa yang dimaksud																						
KI 2. Mengetahui jenis-jenis gambar, tanggapan, jenis-jenis, gambar, foto, video, audio, dan lain-lain yang ada di dunia ini dan bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan																						
KI 3. Mengetahui bagaimana cara menggunakan alat-alat komunikasi, media massa, dan lain-lain yang ada di dunia ini																						
KI 4. Mengetahui bagaimana cara menggunakan alat-alat komunikasi, media massa, dan lain-lain yang ada di dunia ini																						
Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar																					
KI 1. Mengetahui konsep apa yang dimaksud																						
KI 2. Mengetahui jenis-jenis gambar, tanggapan, jenis-jenis, gambar, foto, video, audio, dan lain-lain yang ada di dunia ini dan bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan																						
KI 3. Mengetahui bagaimana cara menggunakan alat-alat komunikasi, media massa, dan lain-lain yang ada di dunia ini																						
KI 4. Mengetahui bagaimana cara menggunakan alat-alat komunikasi, media massa, dan lain-lain yang ada di dunia ini																						

2 Penampilan BAB

<p>BAB I PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang</p> <p>Kemampuan berbahasa merupakan hal penting yang harus dikuasai untuk dapat berkomunikasi dalam kehidupan. Tidak satu kemampuan bahasa yang tidak penting untuk dikuasai. Oleh karena itu, kemampuan berbahasa harus diajarkan sejak dini kepada anak-anak. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak-anak, sehingga mereka dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan lancar dan efektif.</p> <p>Pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak-anak, sehingga mereka dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan lancar dan efektif.</p> <p>Salah satu pembelajaran bahasa yang diajarkan kepada anak-anak adalah pembelajaran bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak-anak, sehingga mereka dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan lancar dan efektif.</p>		<p>KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 PENGENALAN TEKS DESKRIPSI</p> <p>A. Pengertian teks deskripsi</p> <p>Deskripsi merupakan penggambaran suatu objek, benda, tempat, atau keadaan dengan kata-kata yang jelas, lugas, dan menarik (Mulyana, 2014: 42).</p> <p>Teks deskripsi merupakan salah satu jenis teks yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek, benda, tempat, atau keadaan dengan kata-kata yang jelas, lugas, dan menarik. Tujuan dari teks deskripsi adalah untuk memberikan informasi yang akurat dan menarik tentang suatu objek, benda, tempat, atau keadaan.</p> <p>Terdapat beberapa jenis teks deskripsi, yaitu deskripsi naratif, deskripsi ekspositor, dan deskripsi ilmiah. Setiap jenis teks deskripsi memiliki ciri-ciri dan tujuan yang berbeda-beda.</p>
---	--	---

Contoh Materi

	<p>Struktur Bagan</p> <p>Struktur Bagan</p> <p>TITIK</p> <p>DEFINISI</p> <p>Struktur Bagan</p> <p>TITIK</p> <p>DEFINISI</p>	<p>Agar lebih jelas struktur teks deskripsi dapat dilihat pada bagan berikut:</p> <p>Struktur Teks Deskripsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi 2. Deskripsi 3. Penutup <p>Cerita teks deskripsi menggunakan struktur:</p> <p>Struktur Bagan</p> <p>TITIK</p> <p>DEFINISI</p> <p>Struktur Bagan</p> <p>TITIK</p> <p>DEFINISI</p>
--	--	--

Komposisi Warna dalam Materi

e. **Prototype Bahan Ajar Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Media Bagan Berbasis Kontekstual untuk SMP kelas VII Kota Semarang**

Secara garis besar bahan ajar menulis teks deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual ini terdiri dari sampul (cover), halaman judul, kata pengantar, daftar isi, isi, latihan-latihan, glosarium, daftar pustaka, kunci jawaban, dan biodata penulis. Adapun deskripsinya adalah sebagai berikut;

Halaman sampul (cover) didesain sesuai dengan analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik. Ilustrasi atau gambar yang digunakan adalah gambar pemandangan yang sudah sering dilihat peserta didik. Warna yang digunakan menggunakan warna lembut yang hanya terdiri dari kombinasi beberapa warna saja.

Prakata dalam bahan ajar ini berisi ucapan syukur kepada Tuhan YME, gambaran secara garis besar bahan ajar, ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan bahan ajar. Selain itu juga harapan penulis akan kritik membangun dari semua pihak

Daftar isi menunjukkan letak dan isi apa saja yang ada dalam bahan ajar menulis teks deskripsi *Mahir Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Media Bagan Berbasis Kontekstual untuk SMP Kelas VII Kota Semarang*

Pendahuluan berisi latar belakang dituliskannya bahan ajar menulis teks deskripsi. pentingnya pembelajaran teks deskripsi dan kesulitan-kesulitan keterampilan menulis teks deskripsi.

Agar penulisan bahan ajar atau modul fokus pada materi yang dibutuhkan maka pencantuman KI dan KD sangat diperlukan. Dalam bahan ajar menulis teks deskripsi ini tidak hanya KI dan KD namun juga dilengkapi dengan pencantuman manfaat modul dan juga petunjuk penggunaan modul. Dengan adanya hal tersebut diharapkan pendidik dan peserta didik mengetahui manfaat modul. Petunjuk penggunaan modul akan mempermudah pendidik maupun peserta didik memanfaatkan bahan ajar/modul tersebut.

Bahan ajar yang berupa modul ini selain dapat dimanfaatkan untuk belajar mandiri juga untuk pembelajaran di kelas, maka tujuan pembelajaran juga dituliskan.

Kegiatan pengenalan teks deskripsi ini masuk pada inti bahan ajar. perihal yang dibahas pada pengenalan ini antara lain, pengertian teks deskripsi, ciri-ciri teks deskripsi, struktur teks deskripsi, serta kebahasaan teks deskripsi. Pada materi ini juga dilengkapi dengan tugas kelompok, rangkuman, serta evaluasi pengetahuan teks deskripsi.

Pada bagian unit 2 membahas tentang hakikat bahan, macam-macam bagan, hakikat kontekstual, dan contoh teks deskripsi menggunakan bagan.

Untuk mencapai aspek keterampilan membutuhkan banyak latihan, maka dalam bahan ajar ini juga disajikan latihan menulis teks deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual. Latihan 1 merupakan tahap awal, yaitu disajikan bagan yang sudah terisi dengan garis besar yang akan diuraikan. Bagian tersebut sebagian sudah diuraikan dan sebagian peserta didik menguraikan sendiri.

Latihan 2 ada 3 bagan. Masing-masing bagan sudah dilengkapi dengan garis besar objek yang akan diuraikan. Peserta didik membuat teks deskripsi berdasar bagan yang sudah tersedia.

Latihan 3 ada 2 bagan. Bagan tersebut dilengkapi dengan garis besar objek yang akan dideskripsikan, namun sebagian dirumpangkan. Peserta didik diminta melengkapi bagian yang belum lengkap dan mendeskripsikan berdasar bagan.

Diakhir latihan disajikan evaluasi. Evaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik mendeskripsikan objek yang dikenalnya. Tahap ini disajikan bagan yang masih kosong. Peserta didik diminta mengisi dengan garis besar objek yang akan

dideskripsikan beserta memberi judul. Setelah menentukan garis besar bagian objek yang akan diuraikan, kemudian dideskripsikan

Glosarium merupakan daftar istilah beserta artinya. istilah-istilah yang ada di glosarium adalah istilah yang ada dalam bahan ajar. Daftar pustaka merupakan daftar buku atau rujukan lain yang digunakan sebagai bahan rujukan penulisan bahan ajar.

Kunci jawaban dalam bahan ajar ini disertakan dengan maksud membantu peserta didik untuk mengetahui sejauh mana penguasaan terhadap materi teks deskripsi. selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan untuk refleksi ketika sudah selesai mengerjakan latihan soal maupun latihan menulis teks deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian R & D yang bertujuan untuk menghasilkan media yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran teks deskripsi untuk SMP Kelas VII di Kota Semarang. Bahan ajar yang dihasilkan bertujuan meningkatkan pemahaman tentang teks deskripsi dan kemampuan menulis teks deskripsi.

Pada bagian pembahasan akan diulas mengenai (1) Keberadaan bahan ajar dan kondisi bahan ajar menulis deskripsi, (2) kebutuhan pendidik dan

peserta didik akan bahan ajar menulis deskripsi menggunakan bagan berbasis kontekstual, (3) bahan ajar menulis deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual untuk peserta didik kelas VII Kota Semarang. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut;

1. Keberadaan Bahan Ajar dan Kondisi Bahan Ajar Menulis Deskripsi

Berdasarkan hasil analisis ketersediaan bahan ajar menulis deskripsi dapat dijelaskan bahwa dari 6 orang responden pendidik menyatakan bahwa sudah ada bahan rujukan yang digunakan untuk pembelajaran teks deskripsi. Namun selama ini bahan ajar yang digunakan di lapangan baru sebatas menggunakan buku paket Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII yang diterbitkan oleh kementerian Republik Indonesia. Yang selanjutnya buku tersebut disebut sebagai Buku Guru/Buku Siswa. Selain dari buku paket, informasi tentang teks deskripsi diperoleh melalui internet, lembar kerja, dan sumber lainnya, namun persentasenya kecil.

Konten yang ada dalam buku Guru atau Buku Siswa antara lain, ciri-ciri teks deskripsi, jenis teks deskripsi, struktur teks deskripsi, ciri kebahasaan teks deskripsi, contoh teks deskripsi, dan latihan. Sementara itu latihan soal belum ada.

Melihat konten yang terdapat dalam buku siswa sebetulnya sudah mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Di bagian latihan memahami isi teks, penggunaan bahasa sudah

dilengkapi contoh sehingga peserta didik lebih mudah untuk memahaminya. Pada bagian menulis teks deskripsi sudah diberikan contoh kerangka bagian-bagian objek yang akan dideskripsikan namun belum dikaitkan dengan lingkungan peserta didik. Pada latihan tersebut sudah disediakan pilihan objek yang akan dideskripsikan. Objek yang sudah disediakan kemungkinan belum diketahui oleh peserta didik.

Berdasar analisis kebutuhan tersebut maka perlu adanya bahan ajar khusus yang membahas tentang teks deskripsi untuk melengkapi kekurangan atau menambah bagian yang belum tersedia dalam buku siswa.

Sesuai dengan keberadaan bahan ajar menulis deskripsi yang ada di lapangan maka penulis berupaya menjembatani dengan menulis bahan ajar menulis deskripsi dengan media bagan berbasis kontekstual. Harapannya bahan ajar tersebut bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif bahan ajar khusus tentang teks deskripsi. Dalam bahan ajar menulis deskripsi menggunakan bagan berbasis kontekstual, sudah dilengkapi dengan hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan. Bagian-bagian yang berkaitan dengan aspek pengetahuan antara lain, pengertian teks deskripsi, ciri-ciri teks deskripsi, struktur teks deskripsi, dan juga kebahasaan teks deskripsi. Sementara berkaitan dengan aspek keterampilan dilengkapi dengan latihan menulis teks deskripsi. Pada latihan ini dilengkapi dengan bagan sesuai dengan objek yang ada di sekitar peserta didik. Bagan diberi warna dan

disusun secara sederhana disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik kelas VII SMP.

2. Kebutuhan Pendidik dan Peserta didik akan Bahan Ajar Menulis Deskripsi Menggunakan Bagan Berbasis Kontekstual.

Penyusunan bahan ajar harus mengacu pada kebutuhan pendidik dan peserta didik. Secara rinci kebutuhan pendidik dan peserta didik akan bahan ajar deskripsi dapat dijelaskan sebagai berikut,

Pencantuman KD dan indikator diperlukan dalam bahan ajar. Hal tersebut akan mempermudah pendidik maupun peserta didik mengetahui materi yang akan dibahas.

Sementara itu materi yang disusun dalam bahan ajar menulis teks deskripsi meliputi dua kegiatan pembelajaran, yaitu (1) Pengenalan Teks Deskripsi; (2) Menulis teks deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual. Selain itu, sesuai dengan analisis kebutuhan peserta didik dan pendidik, bahan ajar menulis teks deskripsi juga dilengkapi dengan kutipan, rujukan dan daftar pustaka. Kedua hal tersebut merupakan cara membuktikan kesahihan dan keakuratan materi kepada pembaca.

Materi yang dikembangkan dalam bahan ajar menulis deskripsi ini merupakan materi yang harus dikuasai oleh pendidik sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar serta disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Materi tersebut antara lain, hal-hal berkaitan dengan

pengetahuan umum tentang teks deskripsi yaitu pengertian teks deskripsi, ciri-ciri teks deskripsi, ciri kebahasaan teks deskripsi, struktur teks deskripsi. Sementara berkaitan dengan aspek keterampilan menyajikan latihan-latihan yang dilengkapi dengan bagan.

Penyajian materi yang terdapat dalam bahan ajar disusun secara runtut dan sistematis, saling terkait antara subbab, bab, penutup. Urutan penyusunan secara runtut mulai dari kata pengantar, daftar isi, ringkasan materi, contoh, rangkuman, latihan, serta uji kompetensi. Dengan penyajian yang runtut maka akan membantu alur pikir peserta didik dalam memahami bagaimana menulis teks deskripsi.

Bahasa yang digunakan menggunakan bahasa sederhana, lugas, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu juga disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Tampilan fisik/grafika bahan ajar antara lain judul yang dikehendaki peserta didik adalah mahir menulis teks deskripsi, dan pendidik menghendaki judul pintar menulis teks deskripsi. Dengan pertimbangan yang nantinya akan menggunakan bahan ajar adalah peserta didik maka bahan ajar ini menggunakan judul mahir menulis teks deskripsi.

Bentuk bahan dan ukuran bahan ajar ada berbagai macam. Bentuk yang dipilih yaitu berbentuk buku dengan ukuran A4. Dengan ukuran A4 maka tidak terlalu kecil, dengan harapan gambar dan tulisan di dalamnya juga jelas.

Gambar dan warna yang ditampilkan dalam bahan ajar adalah gambar pemandangan dengan komposisi tidak terlalu banyak dan warna-warna yang lembut. Ini ditampilkan dalam sampul depan. Jenis huruf menggunakan *Arial* dengan ukuran 12. Jenis huruf ini memang umum digunakan. Sementara ukuran 12, kalau digunakan tidak terlalu kecil dan terlalu besar sehingga enak kalau dibaca. Ketebalan bahan ajar yang dikehendaki sesuai dengan kebutuhan adalah 30 – 40 halaman. Ini tidak bias sepenuhnya dipenuhi karena selain isi, bahan ajar juga harus dilengkapi dengan bagian pendahuluan yaitu ada pendahuluan, prakata, daftar isi, serta bagian akhir antara lain glosarium, daftar pustaka.

Berdasar diskusi dari berbagai elemen, yaitu pakar, pendidik bahasa Indonesia, peserta didik, dan juga penulis, maka dapat disimpulkan bahwa kehadiran bahan ajar menulis teks deskripsi dibutuhkan baik oleh pendidik maupun peserta didik. Bahan ajar tersebut sebaiknya berupa modul sehingga selain dapat digunakan di saat pembelajaran juga dapat dipelajari sendiri di rumah. Kegiatan menulis teks deskripsi perlu didahului dengan teori yang berkaitan dengan teks deskripsi. Untuk itu pembahasan dalam bahan ajar dimulai dengan KD 3.1.. 3.2 yang berkaitan dengan aspek pengetahuan. Setelah memiliki pengetahuan baru menerapkan aspek keterampilannya yang berkaitan dengan KD 4.1. 4.2. Pengembangan bahan ajar yang pemanfaatannya untuk peserta didik kelas VII, penggunaan bahasa harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik yaitu

sederhana, pendek, dan menggunakan bahasa lugas, mudah dimengerti. Ukuran buku disesuaikan dengan kebutuhan. Ternyata ukuran buku yang berukuran A4 juga diminati oleh peserta didik karena tidak terlalu kecil sehingga enak dibaca.

Berdasarkan validasi pakar dapat dijelaskan bahwa draf bahan ajar menulis teks deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual pada aspek kelayakan isi yang meliputi; kesesuaian dengan SK-KD dan indikator, kesesuaian dengan kebutuhan siswa, kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar, kebenaran substansi materi, manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan, kesesuaian dengan kontekstual, sudah sangat sesuai. Aspek kebahasaan yang meliputi keterbacaan, kejelasan informasi, dan penggunaan bahasa secara efektif dan efisien sudah sangat sesuai, sementara kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia sudah sesuai. Aspek sajian yang meliputi kejelasan penyajian, urutan penyajian, pemberian motivasi, serta stimulus dan respon sudah sesuai, untuk kelengkapan informasi sudah sangat sesuai. Aspek kegrafisan/tampilan fisik perihal penggunaan font (jenis dan ukuran), *Layout*, tata letak, desain tampilan sudah sesuai dan ilustrasi, grafis, gambar, foto sudah sangat sesuai.

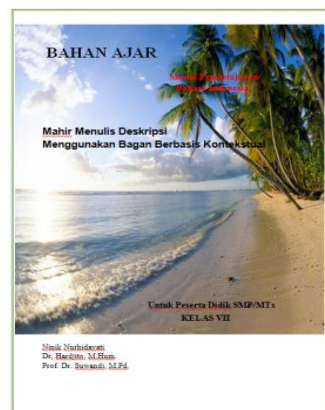
Berdasarkan penilaian pendidik mata pelajaran yang rata-rata mencapai 4.58 dan persentase 91.57, itu menunjukkan bahwa draf

bahan ajar tersebut sangat baik dan layak untuk diuji cabakan pada tahap berikutnya.

3. Bahan ajar menulis deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual untuk peserta didik kelas VII Kota Semarang.

Setelah FGD dan dilakukan revisi maka disusunlah *prototype* bahan ajar. Secara garis besar bahan ajar menulis teks deskripsi menggunakan bagan berbasis kontekstual yang selanjutnya diberi judul *Mahir Menulis Deskripsi Menggunakan Media Bagan Berbasis Kontekstual untuk Peserta Didik SMP/MTa Kelas VII* terdiri dari sampul (kover), halaman judul, prakata, daftar isi, pendahuluan, kompetendi inti dan kompetensi dasar, manfaat modul, petunjuk penggunaan modul, tujuan pembelajaran, isi (Unit 1, Unit 2), latihan, evaluasi, glosarium, daftar pustaka, kunci jawaban. Adapun deskripsinya adalah sebagai berikut;

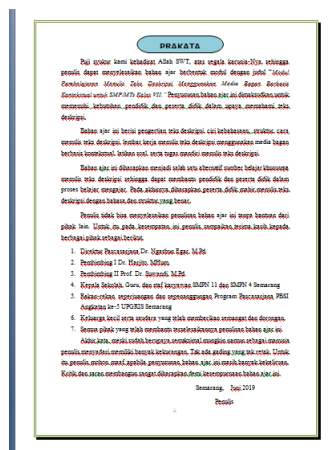
a. Sampul



Gambar. 4.6. Sampul bahan ajar

Sampul bahan ajar berwarna dominan biru yang menggambarkan pemandangan pantai yang sedang cerah. Warna yang dipilih adalah warna yang tidak mencolok dengan perpaduan warna tidak terlalu banyak. Memilih pemandangan pantai karena disesuaikan dengan pengalaman peserta didik. Kota Semarang memiliki Pantai Marina dan Pantai Maron yang indah. Kebanyakan peserta didik sudah pernah berkunjung ke pantai. Sehingga pemilihan pemandangan pantai sesuai dengan kondisi dan keadaan lingkungan peserta didik. Penulisan judul menggunakan huruf warna hitam dengan ukuran yang agak besar memudahkan judul tersebut terbaca. Sampul tekesan sederhana namun tetap menarik.

b. Prakata



Gambar 4.7. Tampilan prakata bahan ajar

Prakata dalam dalam bahan ajar ini berisi ucapan syukur kepada Tuhan Yang maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya

penulisan bahan ajar bisa terselesaikan. Selain ucapan syukur juga disampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesainya penulisan bahan ajar. Pihak tersebut antara lain, direktur Pascasarjana UPGRIS, dosen pembimbing, kepala sekolah tempat uji coba, pendidik, peserta didik, dan juga pihak-pihak terkait yang sudah ikut mendukung keberhasilan penulisan bahan ajar.

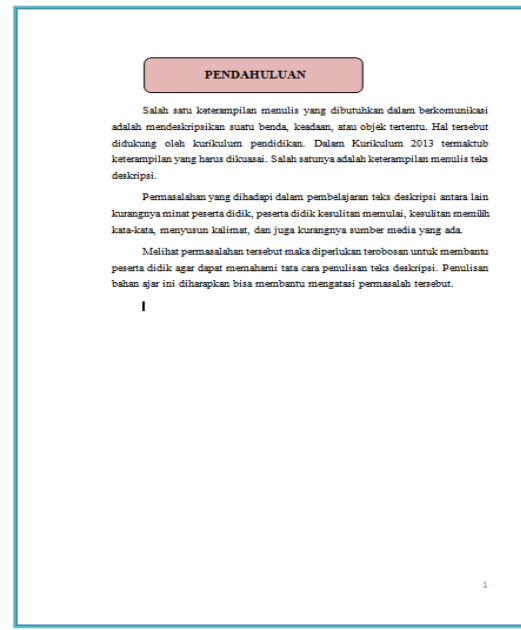
c. Daftar isi.

DAFTAR ISI	
Halaman Sampul	i
Pendahuluan	ii
Daftar Isi	iii
Pendahuluan	1
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
Manfaat Modul	3
Pemosisi Pengajaran Modul	3
Tujuan pembelajaran	4
KERANGKA I	
PERENCANAAN TEKS DESKRIPSI	
A. Pengetian Teks Deskripsi	5
B. Cara-Cara Teks Deskripsi	6
C. Struktur Teks Deskripsi	7
D. Kebahasaan Teks Deskripsi	10
Evaluasi	12
Evaluasi Kompetensi pengetahuan teks Deskripsi	14
KERANGKA II	
KREATIF MENULIS TEKS DESKRIPSI DENGAN BAGAN BERBASIS KONTEKSTUAL	
A. Menganalisis Bagas	20
B. Menganalisis Bagas	21
C. Membuat Konteskrual	22
D. Contoh Teks Deskripsi dengan Media Bagas	23
E. Menulis Teks Deskripsi dengan Media Bagas Berbasis Konteskrual	26
F. Latihan 1	27
G. Latihan 2	28
H. Latihan 3	29
I. Evaluasi	35
Glosarium	37
Daftar pustaka	39
Kunci Jawaban	41

4.8. Tampilan daftar isi bahan ajar

Layaknya sebuah buku, diperlukan daftar isi untuk mempermudah mengetahui isi buku tersebut. Demikian juga bahan ajar menulis teks deskripsi dilengkapi dengan daftar isi. Penyusunan daftar isi dibuat secara sistematis sehingga mempermudah pembaca untuk mengetahui isi bahan ajar.

e. Pendahuluan



Gambar. 4.9 Tampilan pendahuluan bahan ajar

Dalam pendahuluan diulas tentang latar belakang penyusunan bahan ajar menulis teks deskripsi.

f. Kompetensi inti dan kompetensi dasar

Kompetensi inti dan kompetensi dasar merupakan hal yang harus diketahui karena merupakan dasar untuk pemilihan dan juga penyusunan materi ajar. Maka dalam bahan ajar ini disertakan juga KI dan KD. Kompetensi yang digunakan sebagai dasar penyusunan bahan ajar ini adalah KD. 3.1., 3.2 dan 4.1., 4.2. Kompetensi dasar 3.1, 3.2. berkaitan

dengan aspek pengetahuan dan kompetensi dasar 4.1, 4.2. berkaitan dengan aspek keterampilan.

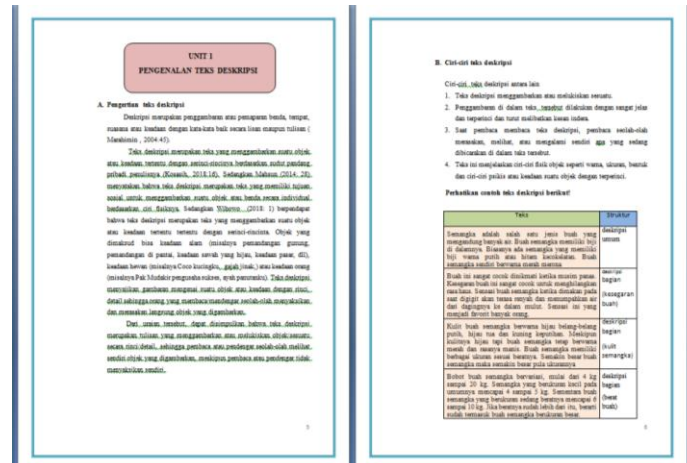
g. Manfaat dan petunjuk penggunaan modul

Agar pembaca mengetahui manfaat modul bahan ajar menulis teks deskripsi maka dalam bahan ajar ini juga disertakan manfaat modul. Untuk petunjuk penggunaan modul disampaikan petunjuk secara umum penggunaan modul/bahan ajar, petunjuk untuk peserta didik, dan petunjuk penggunaan untuk pendidik.

h. Tujuan pembelajaran

Tujuan yang diuraikan pada bagian ini adalah tujuan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan juga kompetensi keterampilan yang akan dicapai dalam pembelajaran menggunakan bahan ajar menulis teks deskripsi menggunakan bagan berbasis kontekstual.

5) Bagian Isi



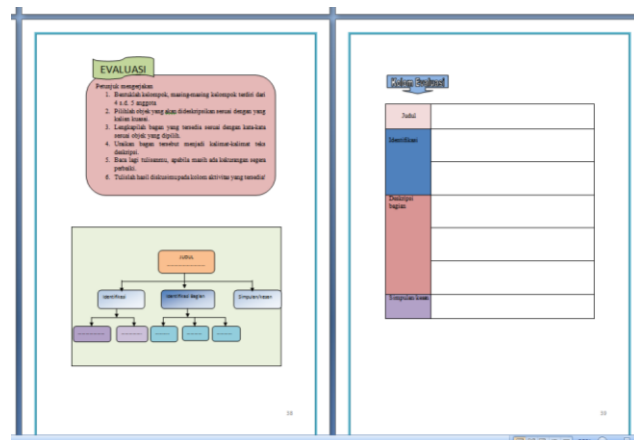
Gambar 4.10. Tampilan halaman awal isi

Sesuai dengan kebutuhan peserta didik tentang aspek pengetahuan maka unit I membahas tentang pengenalan teks deskripsi. Pengenalan ini meliputi antara lain pengertian teks deskripsi, ciri-ciri teks deskripsi, struktur teks deskripsi beserta contoh, kebahasaan teks deskripsi, diakhiri dengan tugas kelompok, rangkuman, dan evaluasi kompetensi pengetahuan.

Pada Unit II dibahas mengenai bagan, kontekstual, contoh teks deskripsi menggunakan bagan, latihan-latihan. Latihan ini bertahap mulai dari latihan 1 disediakan bagan yang sudah ada isi tentang objek yang dideskripsikan beserta bagian-bagumannya. Kemudian dalam deskripsi sudah dideskripsikan sebagian dari bagan tersebut. Peserta didik melengkapi bagian yang belum dideskripsikan. Latihan 2 disajikan bagan

yang sudah terisi objek dan bagian yang harus dideskripsikan, dan disediakan kolom yang digunakan untuk mendeskripsikan objek tersebut. Latihan 3 disediakan bagan yang sudah terisi objek dan sebagian dari bagian yang akan dideskripsikan. Ada bagian tertentu yang dirumpangkan. Peserta didik melengkapi bagian objek yang dideskripsikan pada bagan kemudian mendeskripsikan objek tersebut berdasar bagian-bagian yang sudah ditulisnya.

6) Evaluasi



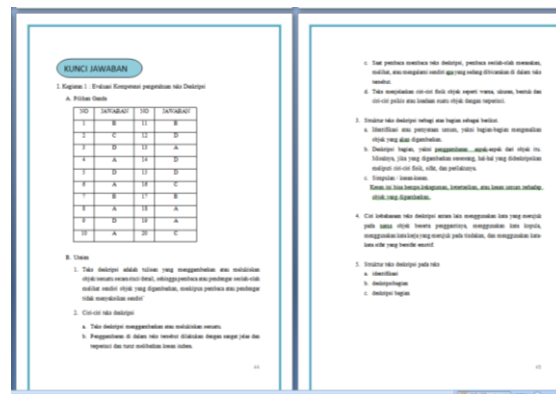
Gambar 4.11. Contoh bagian evaluasi

Pada bagian evaluasi ini disediakan bagan dengan diberi kebebasan memilih objek. Setelah itu melengkapi dengan bagian-bagian yang akan diuraikan. Setelah itu peserta didik mendeskripsikannya.

7) Bagian akhir

Bagian akhir bahan ajar terdiri dari glosarium, daftar pustaka, dan kunci jawaban. Glosarium berisi istilah-istilah yang digunakan dalam bahan

ajar yang disertai dengan pengertiannya. Daftar pustaka berisi buku-buku / referensi lain yang digunakan sebagai bahan rujukan penulisan bahan ajar. Kunci jawaban dalam bahan ajar ini disertakan dengan maksud membantu peserta didik untuk mengetahui sejauh mana penguasaan terhadap materi teks deskripsi. selain itu juga dapat dijadikan sebagai bahan untuk refleksi ketika sudah selesai mengerjakan latihan soal maupun latihan menulis teks deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual.



Gambar. 4.1 Tampilan halaman kunci jawaban

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

Pada Bab V tesis ini, dikemukakan tiga hal pokok yang disajikan sebagai pemaknaan penelitian secara terpadu terhadap semua hasil penelitian yang diperoleh. Tiga hal pokok tersebut adalah, simpulan, saran, dan implikasi.

A. Simpulan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan bahan ajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Bahan ajar ini telah diujicobakan di dua sekolah uji coba yaitu kelas VII Sekolah Uji Coba 1 Kota Semarang dan Sekolah Uji Coba 2 Kota Semarang . Simpulan penelitian ini antara lain,

1. Bahan ajar teks deskripsi yang digunakan di sekolah menggunakan buku Teks Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2016. Bahan ajar yang khusus membahas tentang teks deskripsi belum cukup tersedia. Selain dari buku paket, peserta didik maupun pendidik memperoleh informasi mengenai teks deskripsi dari internet ataupun sumber lain.
2. Keberadaan bahan ajar yang membahas mengenai teks deskripsi dibutuhkan oleh pendidik maupun peserta didik. Hal tersebut untuk membantu kegiatan pembelajaran maupun meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik. Bahan ajar yang dibutuhkan adalah

buku yang bentuknya modul dengan ukuran kertas kuarto (A4). Buku tersebut bergambar pemandangan dengan disertai warna. Warna yang dikehendaki tidak mencolok dengan kombinasi 2 sampai 3 warna yang lembut. Konten isi yang dikehendaki memuat antara lain pengertian deskripsi, ciri-ciri teks deskripsi, struktur teks deskripsi, ciri kebahasaan teks deskripsi, latihan soal, penugasan, dan juga uji kompetensi.

3. Penelitian ini menghasilkan bahan ajar menulis teks deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual untuk peserta didik kelas VII Kota Semarang. Bahan ajar yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh pendidik dan peserta didik. Dengan bahan ajar teks deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual peserta didik termotivasi untuk belajar teks deskripsi. Hasil belajar peserta didik menggunakan bahan ajar menulis teks deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual meningkat. Rata – rata nilai di atas KKM yang ditentukan oleh sekolah uji coba.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, dapat diajukan beberapa saran peneliti antara lain,

1. Produk penelitian pengembangan ini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar menulis teks deskripsi di kelas VII khususnya di daerah Kota Semarang.
2. Penting dilakukan penelitian lanjutan tentang bahan ajar mengenai teks deskripsi khususnya menggunakan media bagan berbasis kontekstual atau

digunakan untuk mata pelajaran lain yang relevan dengan media bagan berbasis kontekstual ini.

3. Mengingat hasil produk penelitian dan pengembangan dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran, maka disarankan kepada guru untuk mengembangkan produk ini dengan cakupan yang lebih luas ataupun pada materi lain, bahkan pada mata pelajaran lain pada waktu yang mendatang
4. Produk penelitian dapat di kembangkan untuk peta kabupaten/kota, provinsi lain atau peta negara..
5. Dalam penggunaan bahan ajar menggunakan media bagan berbasis kontekstual pendidik dituntut sabar dalam menyampaikan petunjuk pelaksanaan pembelajarannya sehingga hasil maksimal.

C. Implikasi

Implikasi dari penelitian dan pengembangan ini adalah,

1. Pengembangan bahan ajar menulis teks deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII semester satu.
2. Bahan ajar menulis teks deskripsi menggunakan media bagan berbasis kontekstual dapat membantu guru dalam menyampaikan materi teks deskripsi, khususnya menulis teks deskripsi. Bahan ajar ini juga dapat menarik minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut berdasarkan hasil observasi penggunaan bahan ajar menulis deskripsi, wawancara, dan komentar penggunaan bahan ajar .

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Fitri. 2017. ” Pengembangan Teks Melalui Pembelajaran Kontekstual “. PS PBSI Universitas Jember (diunduh tanggal 28 desember 2018)
- Andayani. 2015. *Problema dan Aksioma: dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta:Deepublish.
- Anditasari, Restining, Martutik, Kusumabakti Andajani. 2018. “Pengembangan Media Berbasis Permainan Edukatif pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi”. Malang :Jurnal Pendidikan, Vol.3, No. 1.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Batrasiaku.blogspot.com diunduh 6 Juli 2018
- Borg, W.R. and Gall, M.D. (1983). *Education research: an introduction*. London: Longman, Inc.
- Dalman. 2015. *Penulisan Populer*. Jakarta: Rajawali Press.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Tahun 2008.*Panduan Pengembangan Bahan Ajar*.
- Dick W, dan Carey L. 2005. *The Sistematic Desaign of Instruction* (5 th ed). New York: Addison-Wesley Educational Publisher Inc.
- Kosasih, E. dan Endang Kurniawan. 2018. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung : YRAMA WIDYA.
- Kurniasih, Kurniasih dan Sani, Berlin. 2014. *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013*, Surabaya: Kata Pena.
- Kurniasih, Kurniasih dan Sani, Berlin. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Peneerapan*, Surabaya: Kata Pena
- Lestari, Wahyu Dwi. 2017. “Pengembangan media Pembelajaran menulis Teks Deskripsi Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 12 Malang”. Nosi Volume 5, Nomor 2, Februari 2017
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Press.

- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Marahimin, Ismail. 2004. *Menulis Secara Populer*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Muslih, Masnur. 2010. *Hakikat dan Fungsi Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta : REFERENSI (GP Press Group).
- Permanasari, Dian. 2017. “Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat”. *Jurnal Pesona*, Volume 3 No. 2(<http://ejournal.stkipmpringsewuIpg.ac.id/index.php/pesona>)
- Prastowo, Andy. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2015. “Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Berbasis Mind Mapping Pada Peserta didik Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha”. *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol.4, No. 2.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, Patimah. 2018. “Pengembangan Bahan Ajar Teks Deskriptif Berbasis kearifan Lokal Labuhanbatu untuk Peserta didik SMP Kelas VII”. Tesis. Medan. Program Pascasarjana Universitas negeri Medan.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yunus, Syarifudin. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wibowo, Hari dan Iin Hendriyani. 2018. *Materi Umum Bahasa Indonesia SMP*. Depok : Puri Cipta Media.

Wiriyanti, Ni Kdk Devi. I Nengah Suandi. Ni Md Rai Wisudariani. 2015. "Pengembangan Materi Ajar Teks Deskriptif Berbasis Budaya Lokal Guna Mendukung Pembelajaran memahami Teks Tanggapan Deskriptif Peserta didik Kelas VII Di SMP Negeri 1 Singaraja". Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha.

Yunus, Syarifudin. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*, Bogor: Ghalia Indonesia.

<https://fahmilatiefmunir.blogspot.com/2016/01/pengertian-jenis-jenis-fungsi-dan.html> diunduh 9 Oktober 2018

**ANGKET KEBUTUHAN GURU
TERHADAP BAHAN AJAR TEKS DESKRIPSI
DENGAN MEDIA BAGAN BERBASIS KONTEKSTUAL
BAGI PESERTA DIDIK KELAS VII SMP KOTA SEMARANG**

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap :

Nama Sekolah :

Tanda Tangan :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan!
2. Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda cek (√) pada pilihan jawaban Bapak/Ibu!
Contoh: (√) ya
() tidak
3. Bapak/Ibu boleh memberikan jawaban lebih dari satu.
4. Apabila Bapak/Ibu ingin memberikan jawaban lain selain yang telah disediakan, isikan jawaban pada tempat jawaban yang tersedia.
Contoh: (√) lainnya, yaitu (berisi jawaban)
5. Berikan alasan singkat yang mendukung pilihan jawaban Bapak/Ibu pada tempat jawaban yang tersedia!

I. Pilihlah jawaban pada pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai pendapat Bapak/Ibu!

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu bahan ajar?
() ya
() tidak
2. Apakah bahan ajar dengan buku teks/ buku pelajaran itu sama?
() sama
() tidak sama
Alasan:
3. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi?
() sangat penting
() penting
() biasa
() tidak penting
Alasan:
4. Adakah bahan ajar khusus menulis teks deskripsi bagi peserta didik kelas VII SMP?
() ada
() tidak ada

5. Dari mana Bapak/Ibu memperoleh bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran teks deskripsi?
- buku guru/ siswa
 - internet
 - lembar kerja siswa
 - lainnya, yaitu

6. Apakah dalam bahan ajar perlu disertakan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator terkait keterampilan menulis teks deskripsi?
- perlu
 - tidak perlu

Alasan:

.....

7. Setujukah Bapak/Ibu jika ada bahan ajar khusus menulis teks deskripsi yang dapat dijadikan panduan bagi peserta didik?

- setuju
- tidak setuju

Alasan:

II. Jika akan dikembangkan bahan ajar untuk pembelajaran menulis teks deskripsi yang dikemas dalam bentuk buku, bagaimana pandangan Bapak/Ibu berkaitan dengan:

8. Apakah isi yang sesuai untuk bahan ajar yang dikembangkan untuk pembelajaran menulis teks deskripsi?
- pemaparan materi menulis teks deskripsi
 - soal-soal latihan menulis teks deskripsi
 - contoh-contoh menulis teks deskripsi
 - pemaparan materi, contoh menulis teks deskripsi, dan soal-soal latihan menulis teks deskripsi
 - lainnya, yaitu

Alasan:

.....

9. Menurut Bapak/Ibu, sampul seperti apa yang menarik bagi peserta didik SMP?

- bergambar dan berwarna-warni
- bergambar dan hitam putih
- bergambar dan satu warna
- lainnya, yaitu

Alasan:

.....

10. Gambar seperti apa yang sesuai untuk sampul bahan ajar menulis teks deskripsi?

- karikatur
- animasi/kartun
- foto
- lainnya, yaitu

11. Dimanakah sebaiknya gambar tersebut ditempatkan?
- di sela-sela/diapit judul
 - di bawah judul, ukuran disesuaikan
 - di bawah judul, hampir satu halaman
 - lainnya, yaitu ...
- Alasan:
-
12. Berapakah jumlah gambar yang sesuai untuk sampul depan bahan ajar?
- satu
 - dua
 - lebih dari dua
13. Bagaimanakah sebaiknya ukuran gambar tersebut?
- kecil
 - sedang
 - besar
- Alasan:
-
14. Warna apakah yang sesuai untuk sampul depan bahan ajar?
- warna-warna mencolok
 - warna-warna lembut
 - hitam putih
 - lainnya, yaitu
15. Apakah yang sesuai untuk mengisi sampul belakang bahan ajar?
- gambaran isi buku
 - biografi penulis
 - gambaran isi buku dan biografi penulis
 - lainnya, yaitu
- Alasan:
-
16. Judul apakah yang sesuai untuk bahan ajar menulis teks deskripsi?
- Mahir Menulis Teks deskripsi bagi Kelas VII SMP
 - Pandai Menulis Teks deskripsi bagi Kelas VII SMP
 - Buku Pintar Menulis Teks deskripsi bagi Kelas VII SMP
 - lainnya, yaitu
- Alasan:
-
17. Jenis huruf (font) seperti apakah yang sesuai untuk judul bahan ajar?
- Comic Sans MS *Bahan Ajar*
 - Arial *Bahan Ajar*
 - Segoe Print *Bahan Ajar*
 - Kristen ITC *Bahan Ajar*
 - lainnya, yaitu
- Alasan:

18. Ukuran huruf yang manakah Bapak/Ibu sarankan untuk judul bahan ajar?
- besar Aa
 sedang Aa
 kecil Aa
- Alasan:
-
19. Ukuran buku seperti apakah yang sesuai untuk bahan ajar?
- buku saku
 buku kecil, ukuran kertas A5
 buku besar, ukuran A4
 lainnya, yaitu
- Alasan:
-
20. Berapa tebal buku yang sesuai untuk bahan ajar?
- 30-40
 40-50
 50-60
 lainnya, yaitu
21. Bahan ajar menulis teks deskripsi seperti apakah yang Bapak/Ibu inginkan?
- bahan ajar yang hanya berisi hakikat menulis teks deskripsi dan contoh teks deskripsi
 bahan ajar yang berisi hakikat menulis teks deskripsi, contoh-contoh, dan latihan soal
 bahan ajar yang berisi hakikat menulis teks deskripsi, contoh-contoh, latihan soal, dan evaluasi
 lainnya, yaitu
- Alasan:
-
22. Perlukah disertakan daftar isi dalam bahan ajar?
- perlu
 tidak perlu
- Alasan:
-
23. Perlukah disertakan petunjuk penggunaan buku dalam bahan ajar menulis teks deskripsi?
- perlu
 tidak perlu
- Alasan:
-
24. Perlukah disertakan glosarium dalam bahan ajar menulis teks deskripsi?
- perlu
 tidak perlu
- Alasan:
-

25. Perlukah disertakan daftar pustaka dalam bahan ajar menulis teks deskripsi?
 perlu
 tidak perlu
 Alasan:

26. Perlukah disajikan rangkuman materi dalam setiap bab?
 perlu
 tidak perlu
 Alasan:

27. Hakikat menulis teks deskripsi apa sajakah yang cocok dipaparkan dalam buku ajar?
 pengertian menulis teks deskripsi
 ciri-ciri yang perlu diperhatikan dalam menulis teks deskripsi
 langkah-langkah menulis teks deskripsi
 kalimat yang efektif
 contoh teks deskripsi
 lainnya, yaitu
 Alasan:

28. Apakah perlu dijelaskan mengenai pengertian menulis teks deskripsi?
 perlu
 tidak perlu
 Alasan:

29. Bagaimana cara memaparkan ciri-ciri yang perlu diperhatikan dalam menulis teks deskripsi?
 singkat dan padat
 panjang dan bertele-tele
 detail dan lengkap dengan menggunakan istilah asing
 lainnya, yaitu
 Alasan:

30. Bagaimana cara memaparkan langkah-langkah menulis teks deskripsi?
 langkah-langkah menulis teks deskripsi dituliskan lengkap dengan penjelasan
 hanya menyajikan langkah-langkah menulis teks deskripsi
 lainnya, yaitu

31. Bahan ajar menulis teks deskripsi yang dikembangkan akan berisi contoh soal. Menurut Bapak/Ibu, contoh soal yang seperti apa yang sesuai dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?
- berisi langkah mengerjakan yang runtut dan mudah dipahami
 - langsung menuju pada jawaban soal yang dimaksud
 - lainnya, yaitu
- Alasan:
-
32. Jenis evaluasi bagaimanakah yang cocok digunakan dalam bahan ajar menulis teks deskripsi?
- pilihan ganda
 - uraian
 - lainnya, yaitu
- Alasan:
-
33. Bagaimanakah bahasa dan ejaan yang digunakan dalam bahan ajar?
- menggunakan diksi yang tepat
 - ejaan dan tanda baca yang sesuai
 - menggunakan kalimat efektif
 - lainnya, yaitu
- Alasan:
-
34. Apakah harapan Bapak/Ibu terhadap bahan ajar menulis teks deskripsi bagi peserta didik kelas VII SMP yang dikemas dalam bentuk buku?
-
-
-

**ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK
TERHADAP BAHAN AJAR TEKS DESKRIPSI
DENGAN MEDIA BAGAN BERBASIS KONTEKSTUAL
BAGI PESERTA DIDIK KELAS VII SMP KOTA SEMARANG**

IDENTITAS DIRI

Nama lengkap :

Nama sekolah :

Kelas/Nomor absen :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri kalian pada tempat yang telah disediakan!
2. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda cek (√) dalam kurung yang telah tersedia di depan jawaban!
Contoh: (√) ya
() tidak
3. Kalian boleh memberikan jawaban lebih dari satu.
4. Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum disediakan, tuliskan jawaban kalian pada tempat jawaban yang telah tersedia!
Contoh: (√) lainnya, yaitu (berisi jawaban)
5. Berikan alasan singkat yang mendukung pilihan jawaban kalian!

I. Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut menurut pendapat kalian!

1. Bagaimana pendapat kalian terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi?
 - () sangat penting
 - () penting
 - () biasa
 - () tidak penting
 Alasan:

2. Selama ini, dari sumber manakah kalian belajar menulis teks deskripsi?
 - () lembar kerja siswa
 - () buku siswa (Edisi Revisi 2016)
 - () internet
 - () lainnya, yaitu
3. Bagaimana pendapat kalian terhadap sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?
 - () menarik
 - () membosankan
 - () biasa saja
 - () tidak memusatkan pada menulis teks deskripsi
 - () lainnya, yaitu
 Alasan:

4. Setujukah kalian jika ada sumber belajar (bahan ajar) khusus menulis teks deskripsi yang dapat dijadikan panduan?

() setuju
() tidak setuju

Alasan:
.....

II. Jika akan dikembangkan bahan ajar untuk pembelajaran menulis teks deskripsi dalam bentuk buku, bagaimana harapan kalian berkaitan dengan:

5. Bahan ajar menulis teks deskripsi seperti apakah yang kalian inginkan?

() bahan ajar yang hanya berisi hakikat menulis teks deskripsi
() bahan ajar yang berisi hakikat menulis teks deskripsi, contoh-contoh teks deskripsi
() bahan ajar yang berisi hakikat menulis teks deskripsi, contoh-contoh teks deskripsi, dan latihan soal
() lainnya, yaitu

Alasan:
.....

6. Materi apa sajakah yang cocok dipaparkan dalam bahan ajar?

() pengertian menulis teks deskripsi
() ciri-ciri yang perlu diperhatikan dalam menulis teks deskripsi
() langkah-langkah menulis teks deskripsi
() kalimat yang efektif
() contoh teks deskripsi
() lainnya, yaitu

Alasan:
.....

7. Apakah perlu dijelaskan mengenai pengertian menulis teks deskripsi?

() perlu
() tidak perlu

Alasan:

8. Menurut kalian, bagaimana cara memaparkan materi menulis teks deskripsi dalam bahan ajar?

() singkat dan padat
() panjang dan bertele-tele
() banyak menggunakan istilah asing
() lainnya, yaitu

Alasan:
.....

9. Contoh soal yang seperti apa yang sesuai dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?

() berisi langkah mengerjakan yang runtut dan mudah dipahami
() langsung menuju pada jawaban soal yang dimaksud
() lainnya, yaitu

Alasan:
.....

10. Menurut kalian, judul apakah yang sesuai untuk bahan ajar menulis teks deskripsi?
 Mahir Menulis Teks deskripsi
 Pandai Menulis Teks deskripsi
 Buku Pintar Menulis Teks deskripsi
 lainnya, yaitu
- Alasan:
11. Menurut kalian, sampul seperti apa yang menarik?
 bergambar dan berwarna-warni
 bergambar dan hitam putih
 bergambar dan satu warna
 lainnya, yaitu
- Alasan:
12. Gambar seperti apa yang sesuai bagi sampul bahan ajar menulis teks deskripsi?
 binatang
 taman
 foto
 lainnya, yaitu
13. Menurut kalian, dimanakah sebaiknya gambar tersebut ditempatkan?
 di sela-sela/diapit judul
 di bawah judul, ukuran disesuaikan
 di bawah judul, hampir satu halaman
 lainnya, yaitu
- Alasan:
14. Berapakah jumlah gambar yang sesuai untuk sampul depan bahan ajar?
 satu
 dua
 lebih dari dua
15. Menurut kalian, bagaimanakah sebaiknya ukuran gambar tersebut?
 kecil
 sedang
 besar
- Alasan:
16. Warna apakah yang sesuai untuk sampul depan bahan ajar?
 warna-warna mencolok
 warna-warna lembut
 hitam putih
 lainnya, yaitu

17. Apakah yang sesuai untuk mengisi sampul belakang bahan ajar?
 gambaran isi buku
 biografi penulis
 lainnya, yaitu
- Alasan:
-
18. Jenis huruf (font) seperti apakah yang kalian suka untuk judul bahan ajar?
 Comic Sans MS **Bahan Ajar**
 Arial Bahan Ajar
 Segoe Print *Bahan Ajar*
 Kristen ITC **Bahan Ajar**
 lainnya, yaitu
- Alasan:
-
19. Ukuran huruf yang manakah kalian suka untuk judul bahan ajar?
 besar Aa
 sedang Aa
 kecil Aa
- Alasan:
-
20. Ukuran buku seperti apakah yang sesuai untuk bahan ajar?
 buku saku
 buku kecil, ukuran kertas A5
 buku besar, ukuran kertas A4
 lainnya, yaitu
- Alasan:
-
21. Berapa tebal buku yang sesuai untuk bahan ajar?
 30-40
 40-50
 50-60
 lainnya, yaitu
22. Menurut kalian, apa sajakah isi bahan ajar yang harus ada dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?
 pemaparan materi menulis teks deskripsi
 soal-soal latihan menulis teks deskripsi
 contoh-contoh teks deskripsi
 pemaparan materi, contoh teks deskripsi, dan soal-soal latihan menulis teks deskripsi
 lainnya, yaitu
- Alasan:
-

23. Perlukah disertakan daftar isi dalam bahan ajar?
 perlu
 tidak perlu
Alasan:
24. Menurut kalian, jenis soal bagaimanakah yang cocok digunakan dalam bahan ajar menulis teks deskripsi?
 pilihan ganda
 uraian
 lainnya, yaitu
Alasan:
.....
25. Perlukah disertakan glosarium dalam bahan ajar?
 perlu
 tidak perlu
Alasan:
.....
26. Perlukah disertakan daftar pustaka dalam bahan ajar?
 perlu
 tidak perlu
Alasan:
.....
27. Bagaimanakah bahasa yang digunakan dalam bahan ajar menulis teks deskripsi?
 menggunakan pilihan kata yang tepat
 ejaan dan tanda baca yang sesuai
 mudah dipahami
 lainnya, yaitu
Alasan:
.....
28. Apakah harapan kalian terhadap bahan ajar menulis teks deskripsi yang dikemas dalam bentuk buku?
.....
.....
.....